



Indonesia
2045
Negara Maritim yang Berdaulat,
Maju, dan Berkelanjutan



KERANGKA EKONOMI MAKRO RKP TAHUN 2024

Eka Chandra Buana
Direktur Perencanaan Makro dan Analisis Statistik

Disampaikan dalam *Kick Off Meeting* Penyusunan
Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2024

Jakarta, 23 Februari 2023



OUTLINE

- 1 Perkembangan Ekonomi Terkini
- 2 Perkiraan Ekonomi Tahun 2023
- 3 Kerangka Ekonomi Makro Tahun 2024
- 4 Penutup

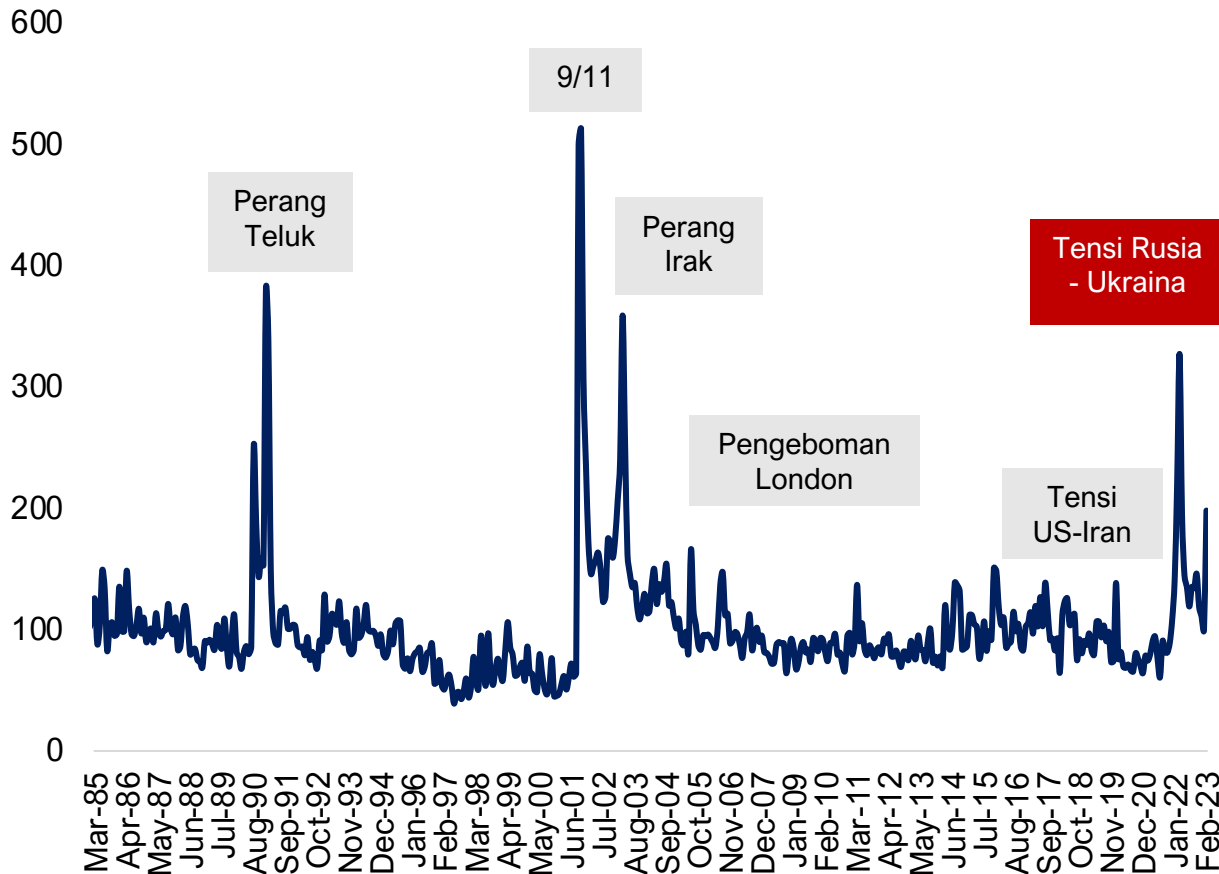




PERKEMBANGAN EKONOMI TERKINI: GLOBAL

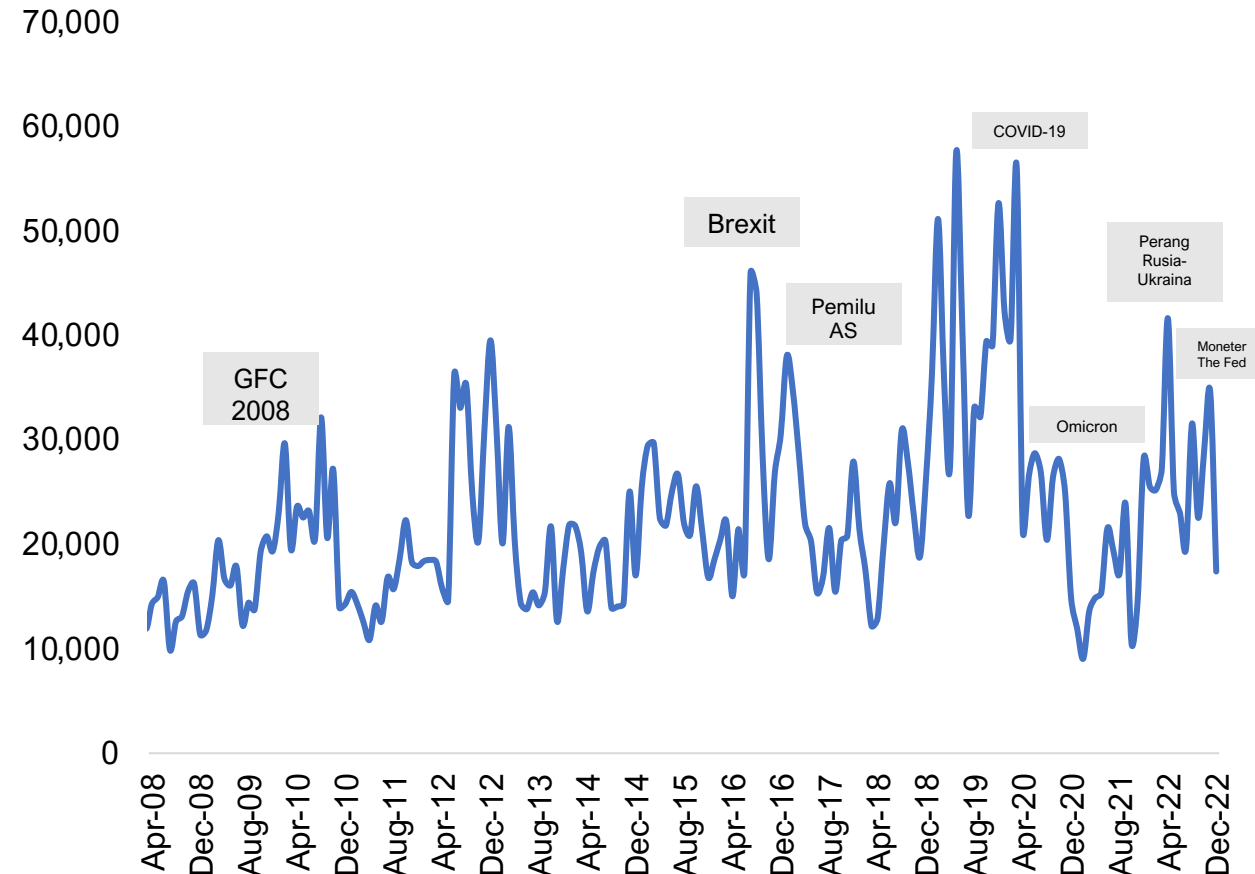
Risiko telah bergeser dari pandemi COVID-19 ke kondisi ketidakpastian seiring dengan tensi geopolitik Rusia-Ukraina yang masih berlangsung dan belum menunjukkan tanda-tanda untuk berhenti. Dampak *spillover* yang timbul dari ketidakpastian tersebut mendorong risiko pada prospek ekonomi global kedepan.

Geopolitical Risk (GPR) Index



Sumber: matteoiacoviello (2023)

World Uncertainty Index

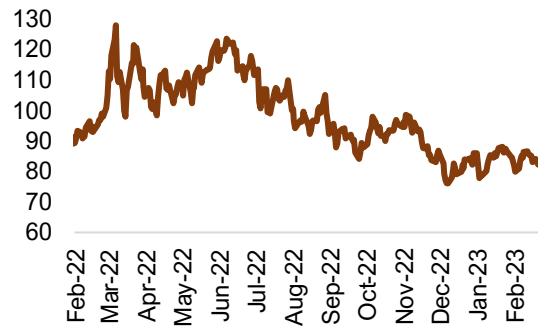


Sumber: Ahir, Bloom, dan Furceri (2022a)

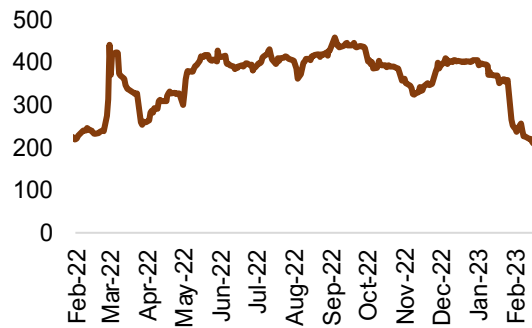
Harga beberapa komoditas telah menunjukkan tren penurunan setelah sebelumnya mengalami kenaikan selama tahun 2020-2022. Harga komoditas pada tahun 2023 diperkirakan tidak akan setinggi tahun 2022.

Perkembangan Harga Komoditas Energi

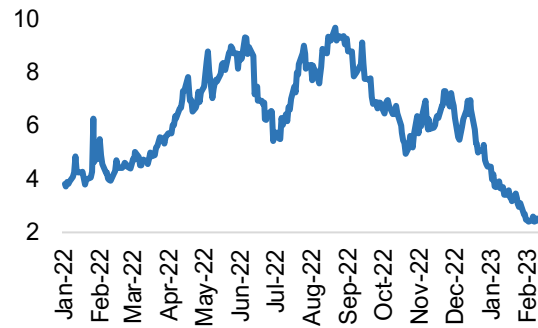
Brent
(USD/bbl)



Batubara
(USD/MT)



Natural Gas
(USD/MMBTU)



Outlook Harga Komoditas	Satuan	Realisasi 2022	2023
Minyak Brent	USD/barrel	100,41	87,5
Batubara	USD/Metric Ton	363,14	303,75
Natural Gas	USD/Million British Thermal Unit	6,54	-
CPO	Malaysia Ringgit/Metric Ton	5038	3680
Gandum	USD/Bushel	909,81	730,00
Nikel	USD/Metric Ton	27210	24375
Emas	USD/Ounce	1792	1850

Perkembangan Harga Komoditas Pangan

CPO
(MYR/MT)

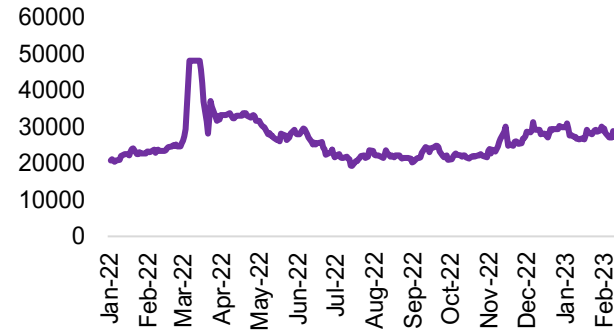


Gandum
(USD/bu)

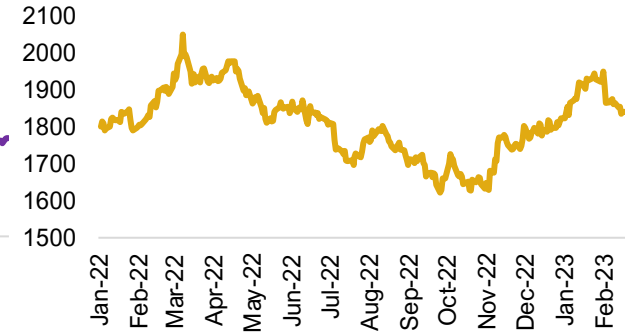


Perkembangan Harga Komoditas Logam

Nikel
(USD/MT)



Emas
(USD/oz)



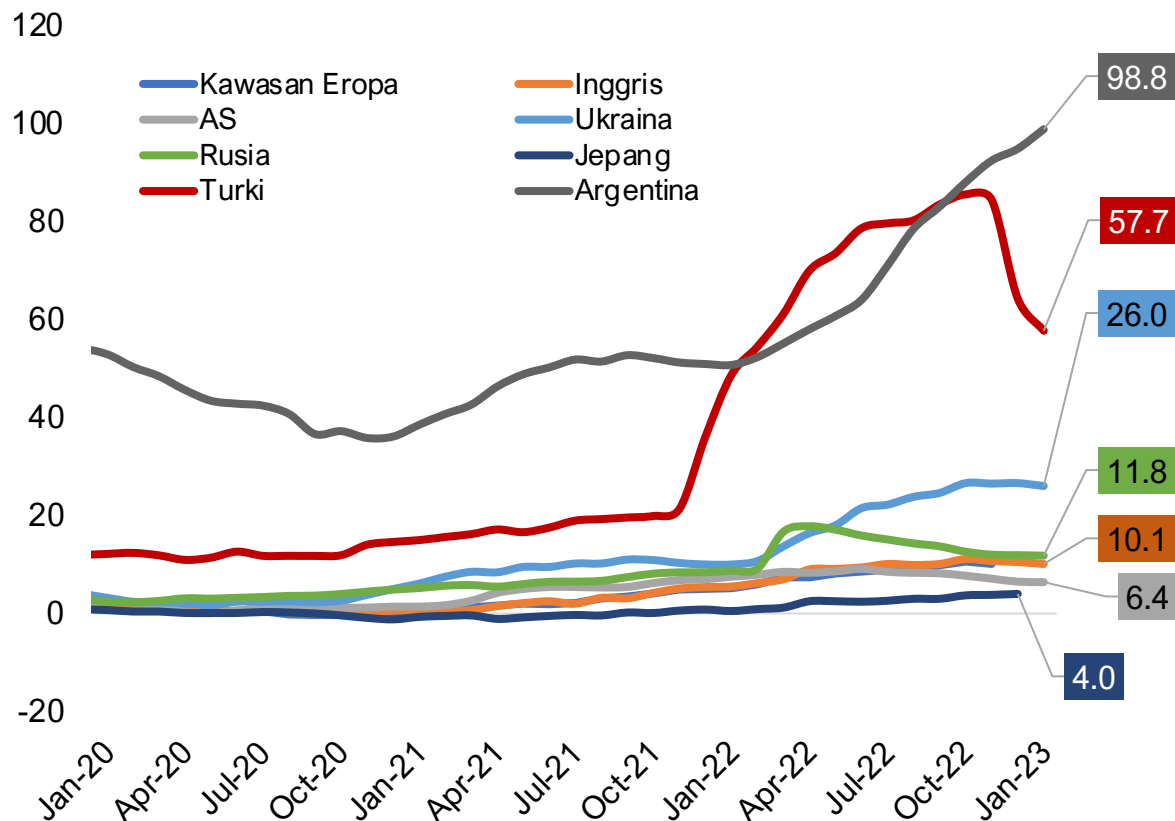
Sumber: Bloomberg, 22 Februari 2023

TEKANAN INFLASI MULAI MENUNJUKKAN PENURUNAN WALAUPUN MASIH TINGGI

Tekanan inflasi masih cukup tinggi walaupun pada beberapa negara sudah menunjukkan sinyal penurunan. Selain itu, inflasi gap juga semakin menyempit seiring dengan respons kebijakan fiskal dan moneter.

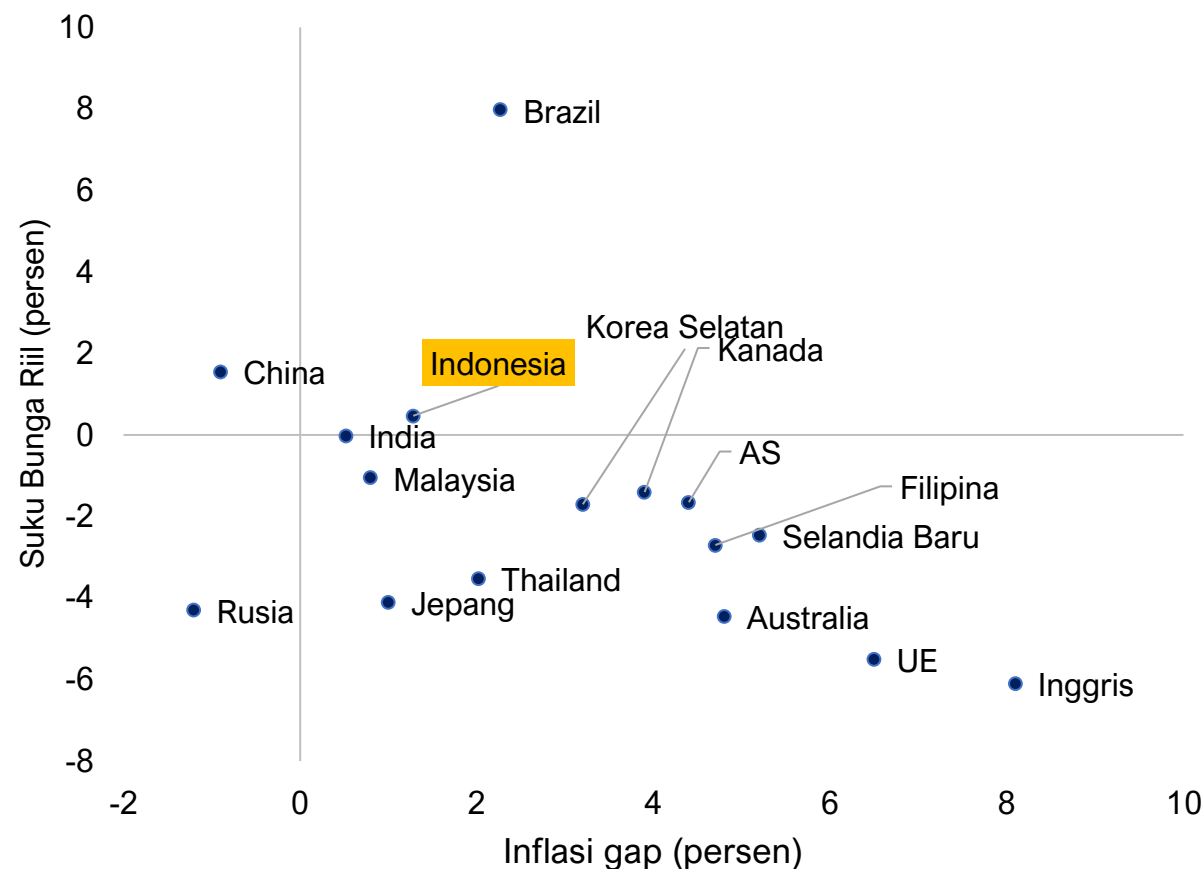
Inflasi Beberapa Negara

(persen, yoy)



Sumber: Bloomberg (2023)

Inflasi Gap vs Suku Bunga Riil

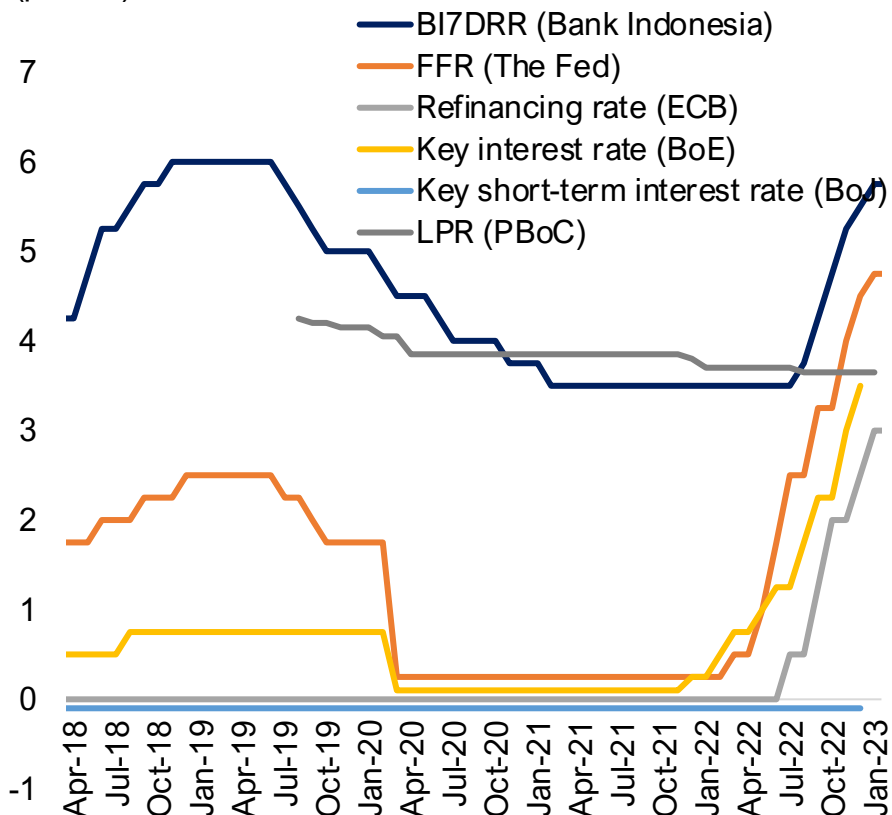


Sumber: Bloomberg, *data per Januari 2023

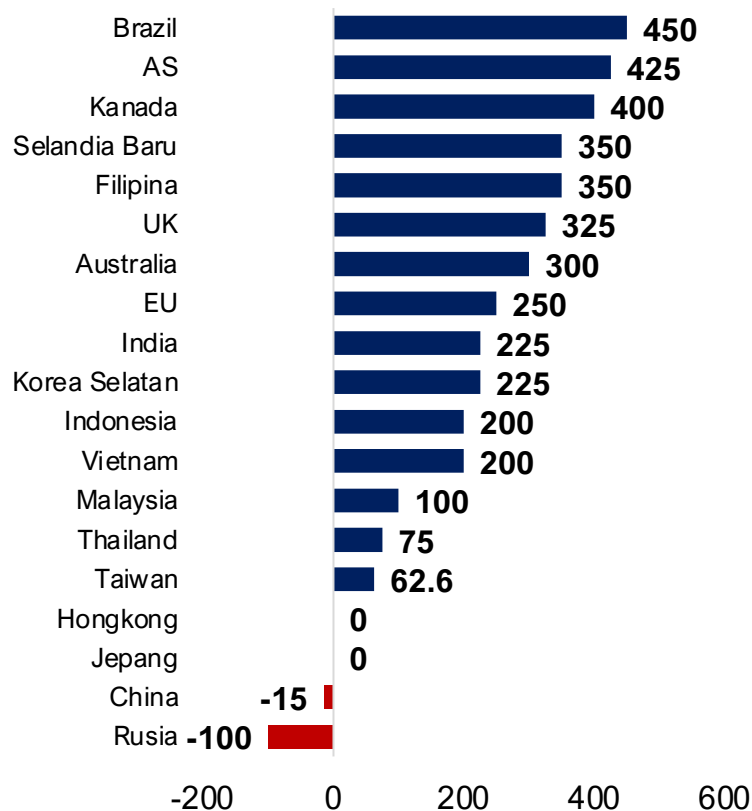
BANK SENTRAL MASIH MELANJUTKAN KENAIKAN SUKU BUNGA UNTUK MENGEMBALIKAN INFLASI KE TARGET BANK SENTRAL

Sebagian besar bank sentral global diperkirakan masih tetap menaikkan suku bunga kebijakan sebagai bentuk upaya pengendalian tekanan inflasi, namun tidak seagresif tahun 2022. Fokus utama bank sentral saat ini adalah mengembalikan inflasi inti ke targetnya.

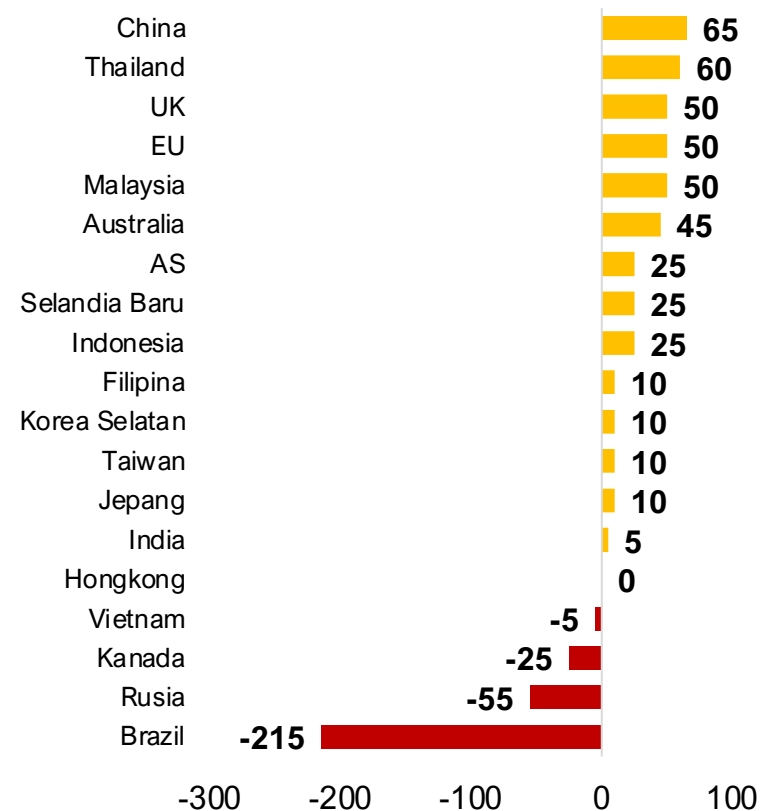
Suku Bunga Kebijakan Global (persen)



Perubahan Suku Bunga 2022



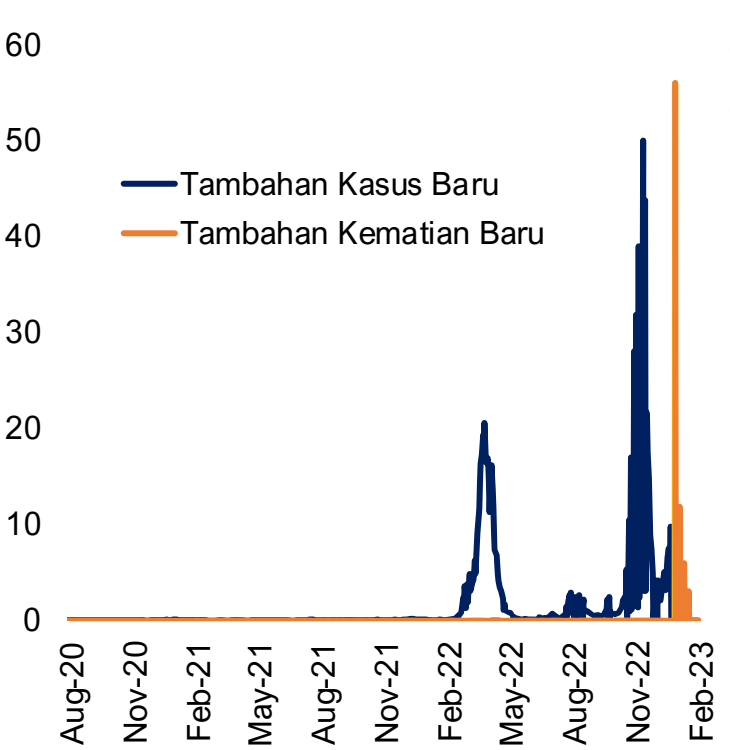
Ekspektasi Perubahan Suku Bunga 2023



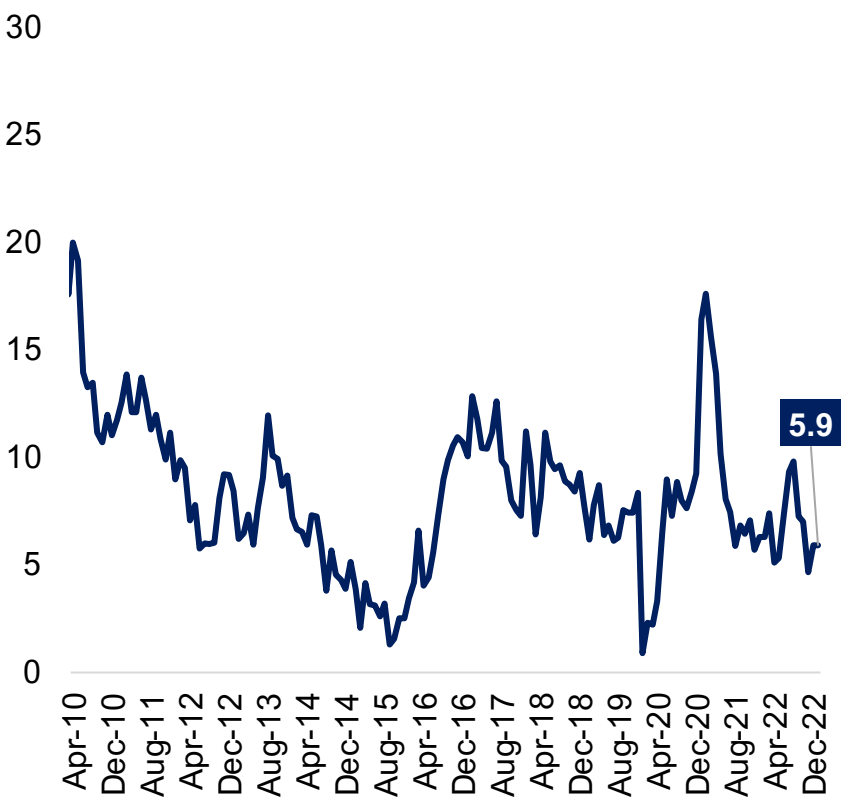
Sumber: Bloomberg (2023)

Pelonggaran kembali kebijakan pembatasan *lockdown* di China memberikan sinyal positif bagi prospek ekonomi ke depan terutama dalam ruang lingkup ekonomi Asia. Namun, pelonggaran tersebut juga akan memberikan risiko terkait potensi kembali meningkatnya jumlah kasus harian COVID-19.

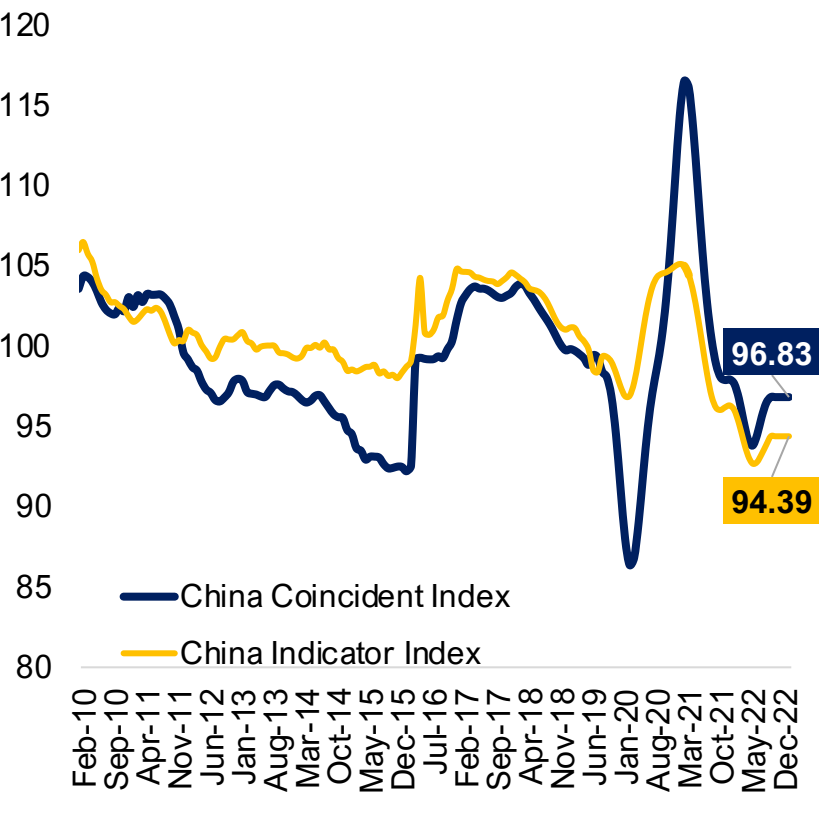
Kasus COVID-19 di China
(juta kasus)



Li Keqiang Index



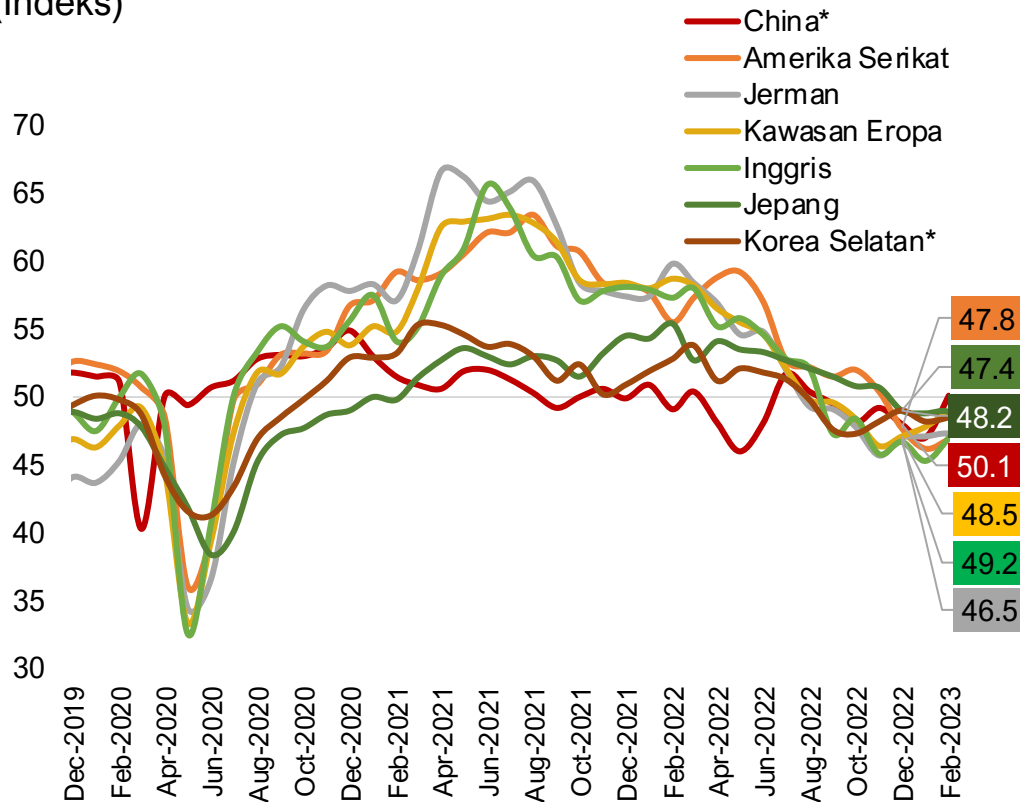
Indikator Ekonomi China



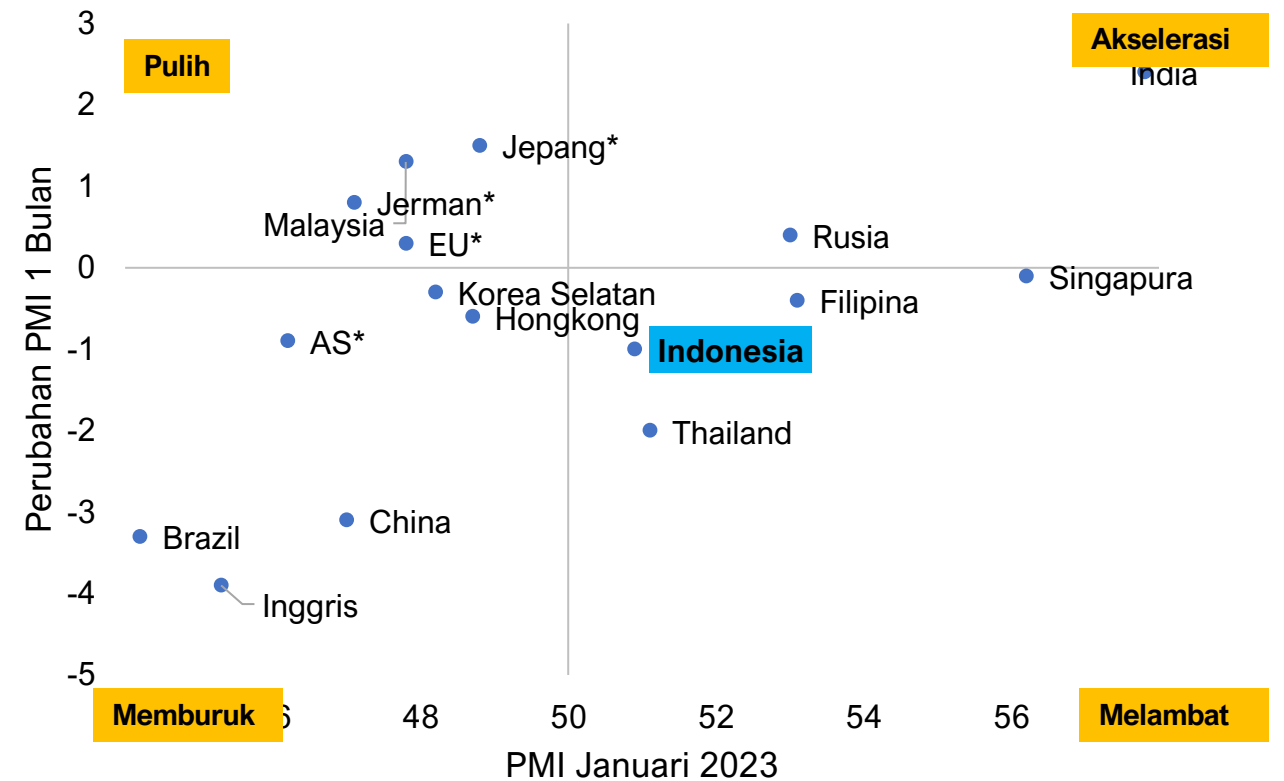
Sumber: Bloomberg (2023)

Aktivitas manufaktur beberapa negara menunjukkan perlambatan tercermin dari PMI manufaktur yang mengalami penurunan dan berada di zona kontraksi.

PMI Manufaktur Beberapa Negara (Indeks)



Kinerja PMI Manufaktur Global Desember 2022



Sumber: Bloomberg, *) Data Januari 2023

Sumber: Bloomberg (2023)



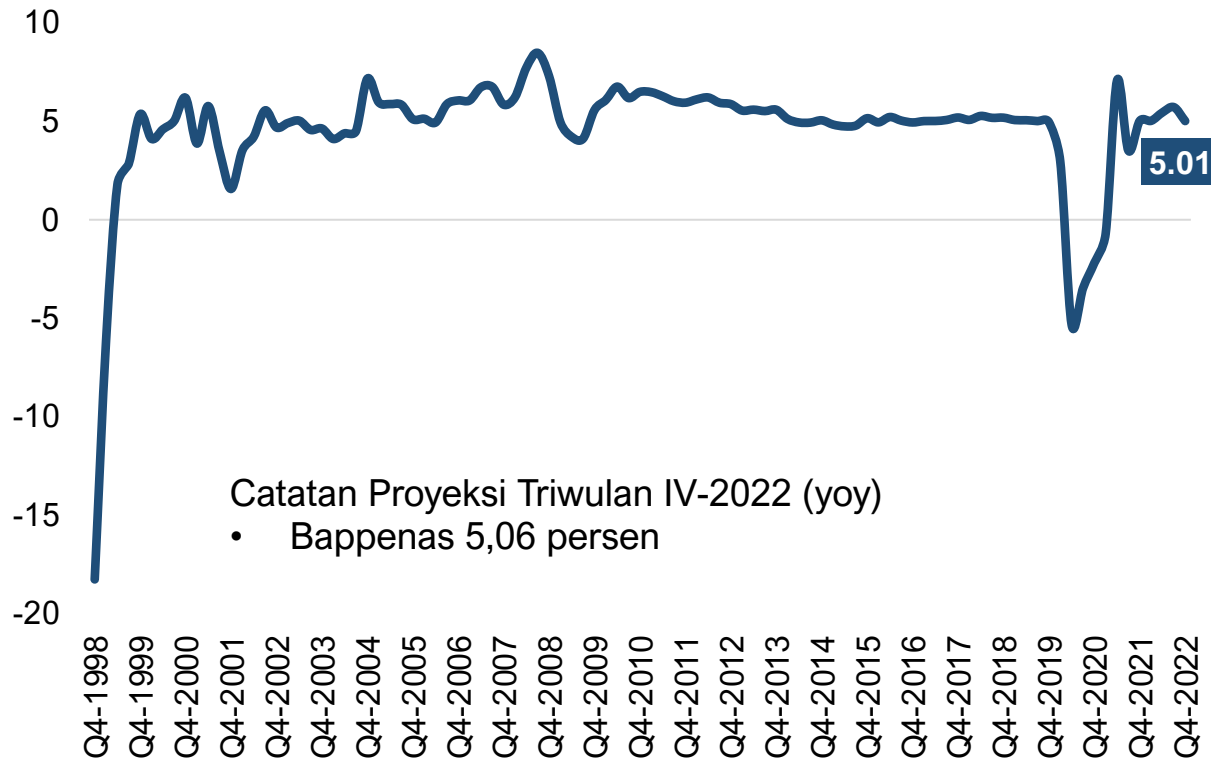
PERKEMBANGAN EKONOMI TERKINI: DOMESTIK



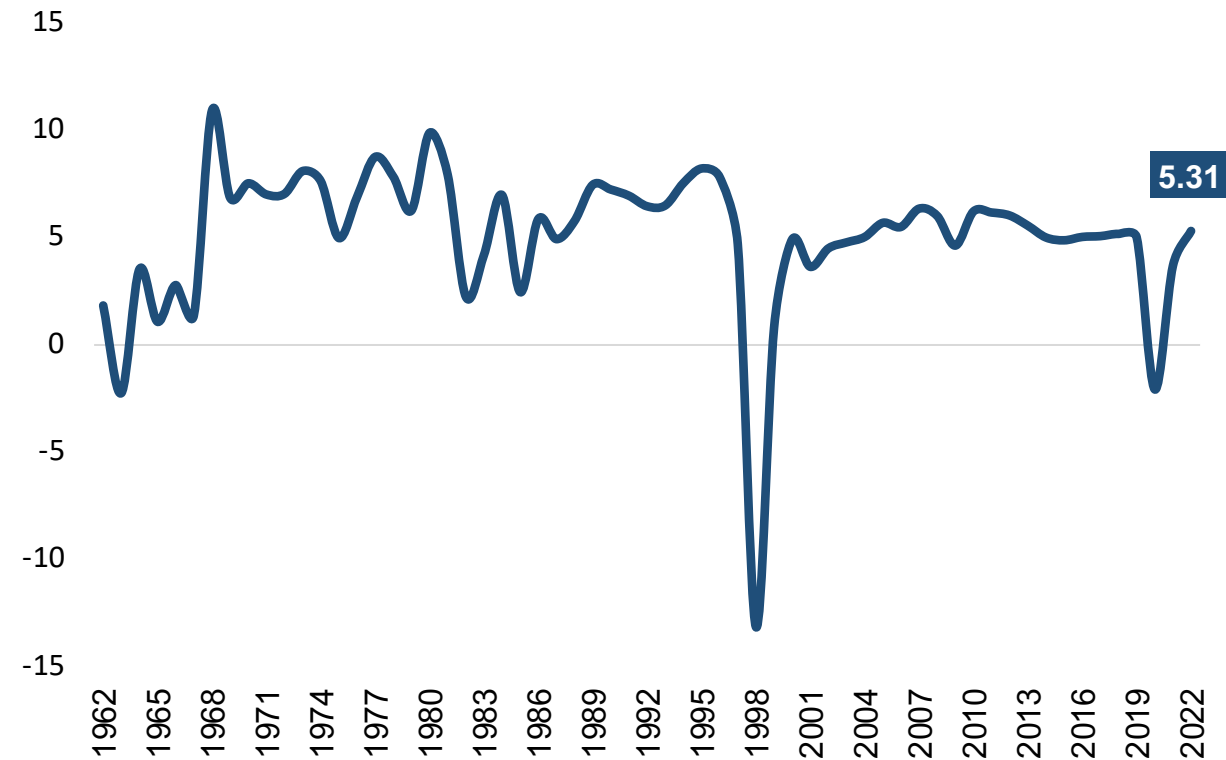
Pertumbuhan ekonomi Indonesia 2022 sebesar 5,31 persen..

Realisasi ini sejalan dengan proyeksi Bappenas, dimana hampir semua komponen mendekati angka realisasi. Semakin terkendalinya kasus COVID-19 karena tegasnya penanganan pandemi oleh pemerintah serta peningkatan aktivitas masyarakat pada triwulan IV-2022 mendukung realisasi pertumbuhan ekonomi untuk tumbuh lebih tinggi dari triwulan sebelumnya.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulanan
(persen)



Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahunan
(persen)



Sumber: BPS

Indikator Konsumsi	Q1-21	Q2-21	Q3-21	Q4-21	Q1-22	Q2-22	Q3-22	Q4-22
Penjualan Mobil (persen, yoy)	-21.0	758.7	110.7	62.3	41.1	2,5	21,0	11,6
Penjualan Motor (persen, yoy)	-17.6	268.6	32.5	64.8	-2.4	-14,9	4,1	24,1
Indeks Keyakinan Konsumen	88.0	104.4	84.3	116.8	114.6	123,4	121,7	119,7
Indeks Penjualan Ritel	182.3	215.5	190.1	204.2	205.0	234,2	200,6	207,5
Impor Barang Konsumsi (persen, yoy)	16.6	31.5	54.9	50.1	11.7	5,0	-4,1	-13,9
Kredit Konsumsi (persen, yoy)	-1.1	2.0	3.0	4.7	6,1	7,0	9,2	9,4
M2 (persen, yoy)	10.1	10.5	8.1	11.8	13.0	12,1	9,4	8,3
Inflasi (persen, yoy)	1.4	1.5	1.6	1.8	2.3	3.8	5,2	5,5
Indikator Investasi	Q1-21	Q2-21	Q3-21	Q4-21	Q1-22	Q2-22	Q3-22	Q4-22
Kredit Investasi (persen, yoy)	-4.3	-0.4	0.4	4.0	5,6	10.8	10.7	12,0
Kredit KMK (persen, yoy)	-5.1	0.3	2.8	6.3	7.7	12.9	12.3	12,2
Kredit Properti (persen, yoy)	4.3	5.3	5.7	4.8	5,9	5.0	6,5	8,3*
Impor Barang Modal (persen, yoy)	11.5	29.1	16.0	26.6	30.7	21.3	44,1	15,0
Impor Bahan Baku (persen, yoy)	9.9	57.8	53.6	56.4	33.4	27.7	34,2	1,5
Konsumsi Semen Domestik (persen, yoy)	-0.2	12.2	3.3	3.3	15.2	-2.4	-6.6	-11,9*
Belanja Modal Pemerintah (persen, yoy)	186.2	45.2	32.7	4.3	-45.3	1.8	5.8	9,4
PMI Manufacturing	52.1	54.5	45.3	54.9	52.1	51,0	52,2	51,0
Indikator Pengeluaran Pemerintah	Q1-21	Q2-21	Q3-21	Q4-21	Q1-22	Q2-22	Q3-22	Q4-22
Belanja Pegawai (persen, yoy)	-2.6	20.5	-13.0	2,7	2,2	-1,7	11,6	4,6
Belanja Barang (persen, yoy)	81.3	77.8	12.2	7,0	-33,1	-12,5	-14,8	-24,5
Bantuan Sosial (persen, yoy)	16.6	-59.8	-30.0	25.2	-64,0	81,3	25,2	128,4
Indikator Ekspor Impor	Q1-21	Q2-21	Q3-21	Q4-21	Q1-22	Q2-22	Q3-22	Q4-22
Ekspor (persen, yoy)	17.2	55.9	50.9	45.6	35,1	39,0	27,3	8,0
Impor (persen, yoy)	10.8	50.2	47.0	50.4	31,0	24,6	31,4	1,9

Highlight

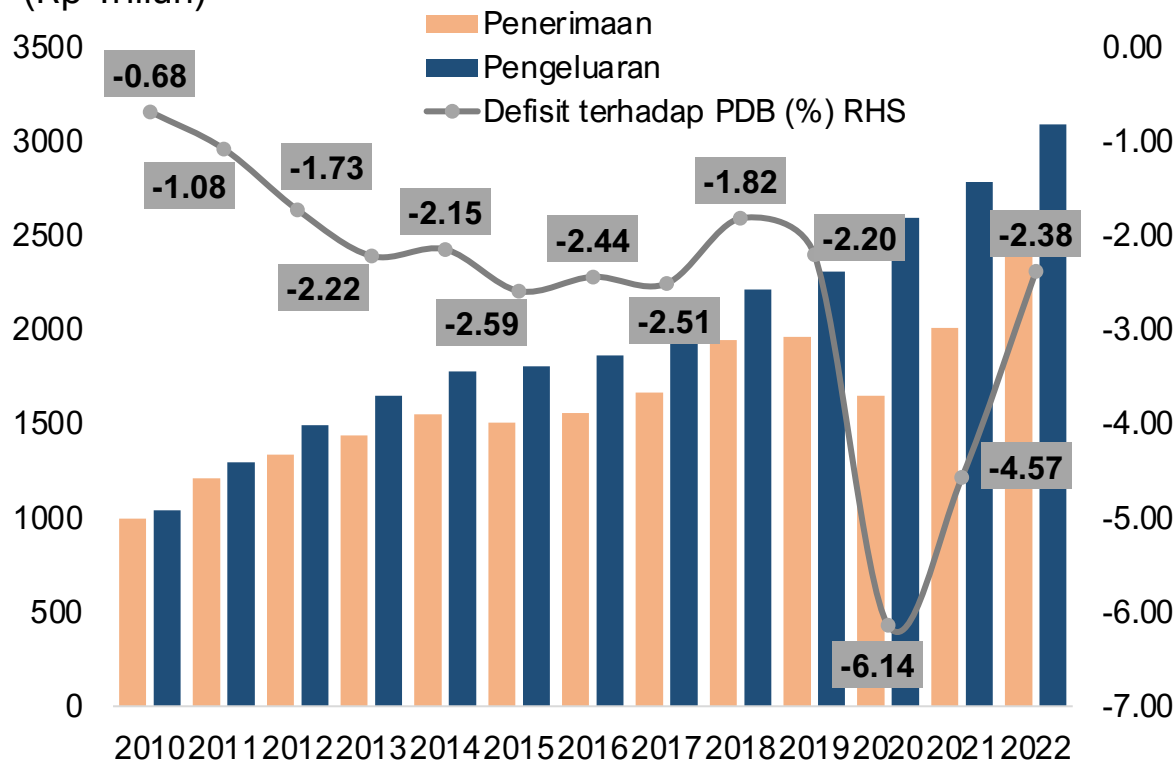
- Sebagian besar indikator makroekonomi menunjukkan perbaikan ditengah kondisi risiko tekanan global.
- Hampir semua indikator utama konsumsi mampu bertahan pada tren perbaikan di tengah kenaikan inflasi.
- Sebagian besar indikator utama investasi terus melanjutkan penguatan.
- PMI Manufaktur mampu bertahan di zona ekspansi sejak triwulan IV-2021.
 - Menunjukkan kuatnya pemulihan aktivitas manufaktur di Indonesia dibandingkan negara lain yang tengah mengalami penurunan

POSTUR APBN TETAP DIJAGA DENGAN BAIK SEIRING DENGAN PROSES KONSOLIDASI FISKAL

Defisit APBN Tahun 2022 berhasil mencapai angka di bawah 3 persen yakni 2,38 persen, lebih rendah daripada tahun sebelumnya yang mencapai 4,57 persen. Selain itu, utang luar negeri Indonesia tetap terkendali, tercermin dari rasio ULN Indonesia terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang tetap terjaga di kisaran 30,08 persen pada Q4-2022, jauh di bawah standar internasional sebesar 60 persen terhadap PDB.

Penerimaan dan Pengeluaran APBN

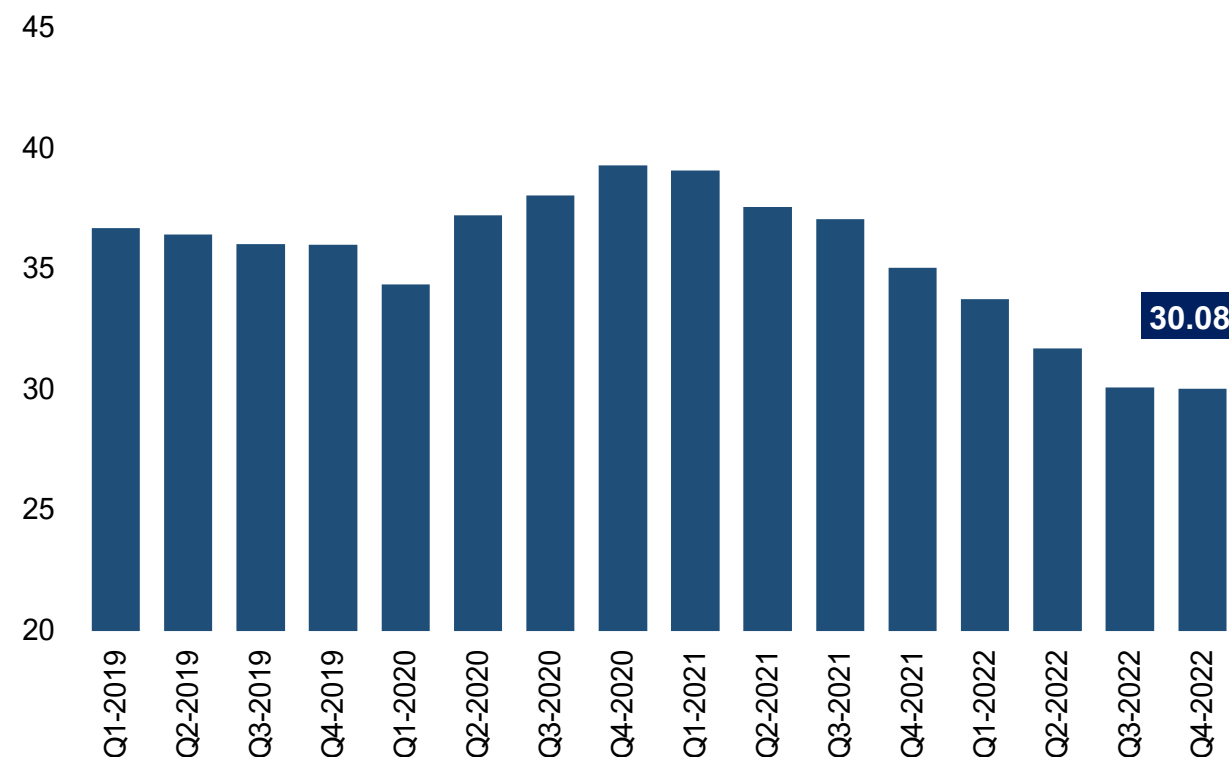
(Rp Triliun)



Sumber: Kementerian Keuangan (2023)

Rasio Utang Luar Negeri

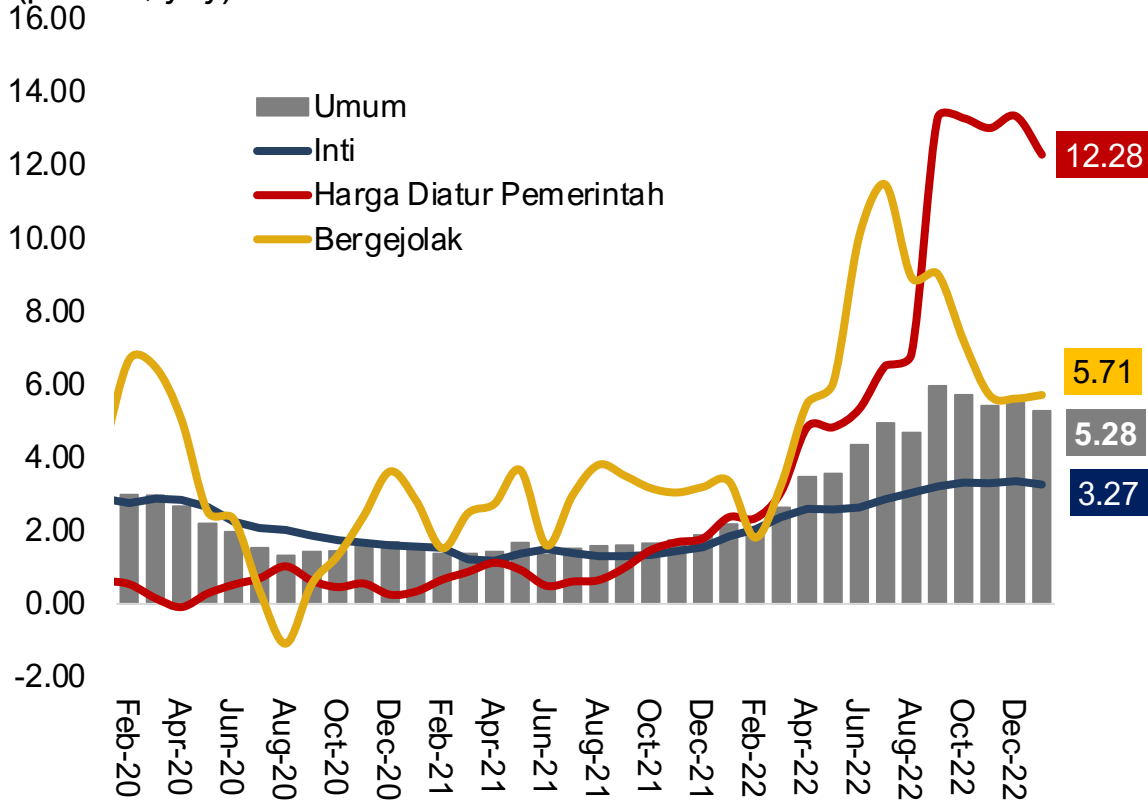
(persen terhadap PDB)



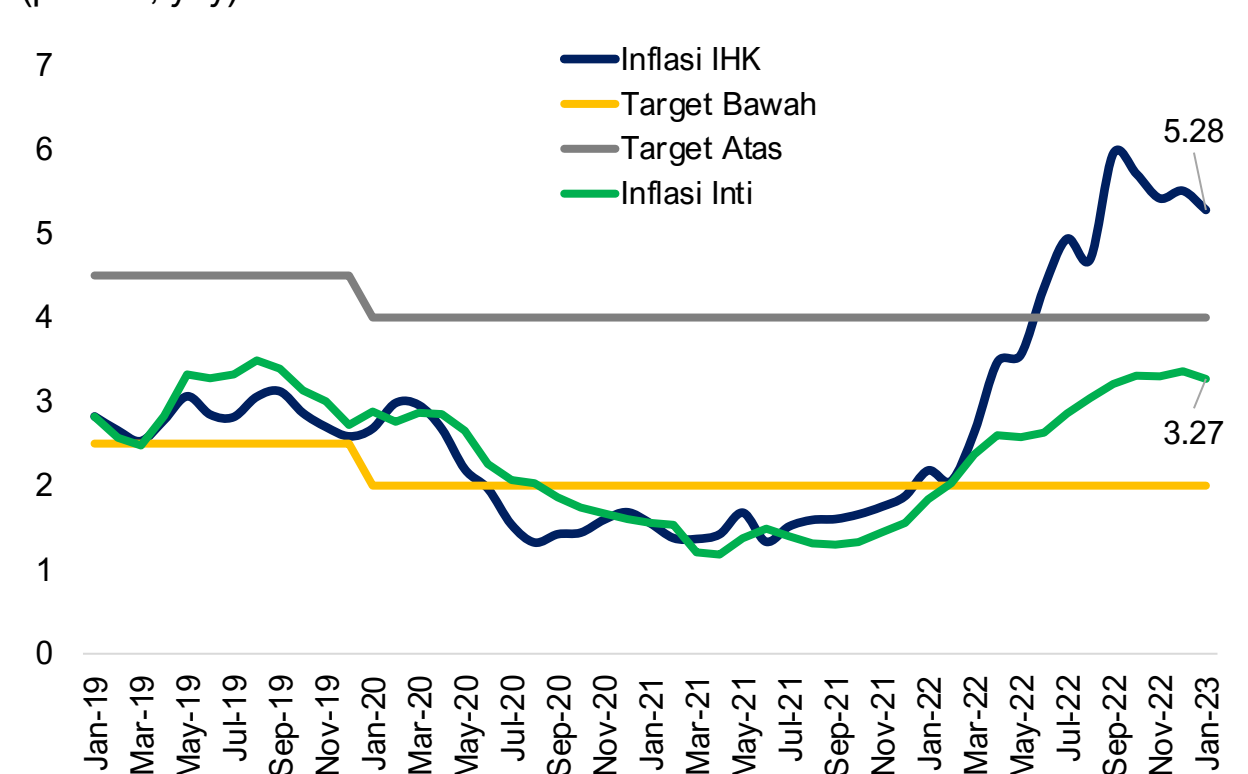
Sumber: Bank Indonesia (2023)

Inflasi Indonesia pada Januari 2023 relatif terkendali walaupun masih di atas target Bank Indonesia. Hal tersebut utamanya dipengaruhi oleh tingginya peningkatan inflasi komponen harga diatur pemerintah sebagai dampak dari kenaikan harga BBM sejak September 2022. Bank Indonesia menargetkan akan mengembalikan inflasi inti ke target BI pada paruh pertama tahun 2023.

Inflasi Berdasarkan Komponen (persen, yoy)



Inflasi dan Target Inflasi (persen, yoy)



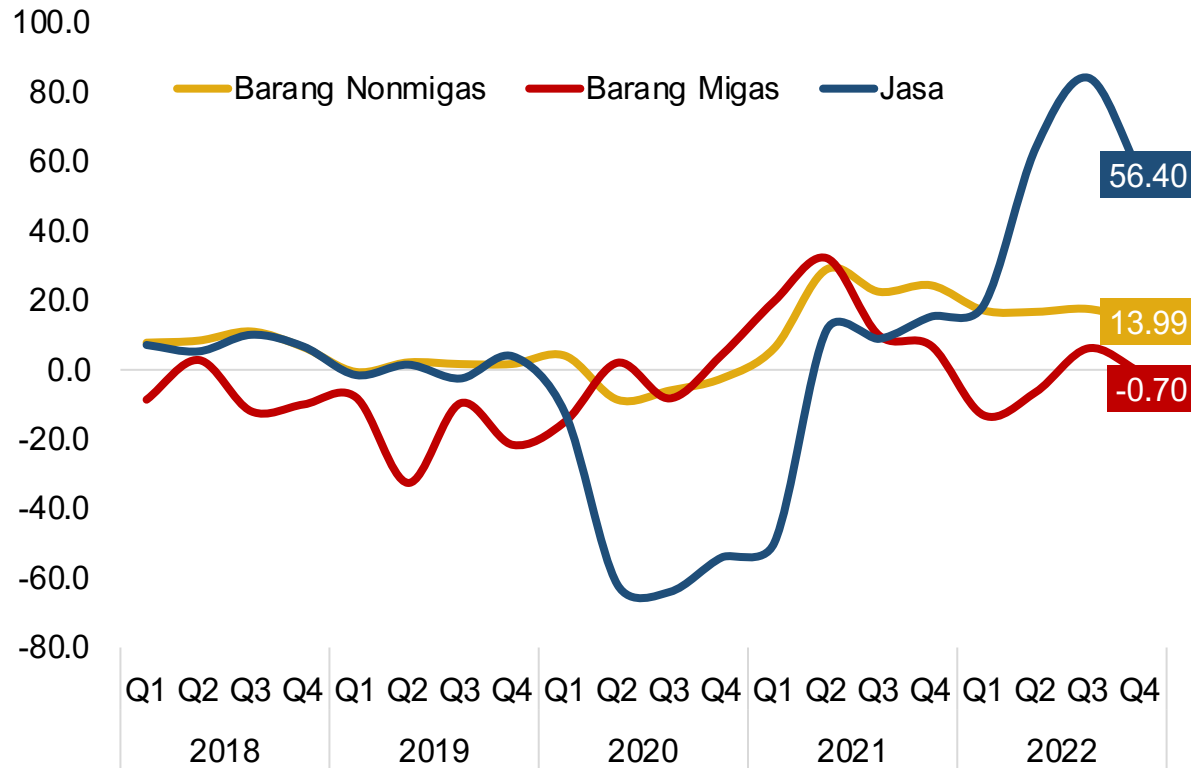
Sumber: Bank Indonesia (2023)

Ekspor jasa menunjukkan performa yang tinggi, seiring dengan kenaikan jumlah wisatawan mancanegara. Sementara itu, ekspor nonmigas tumbuh dengan tren yang melambat, didukung oleh harga komoditas lemak dan minyak hewan/nabati, bahan bakar mineral, serta besi dan baja yang masih tinggi, meskipun ada tren penurunan di beberapa komoditas.

seiring dengan PMI manufaktur Indonesia yang ekspansif selama tahun 2022, komoditas utama impor Indonesia selama tahun 2022 masih didominasi oleh impor bahan baku/penolong dan barang modal seperti mesin dan peralatan mekanis, mesin dan peralatan elektrik, kendaraan dan bagiannya. Impor jasa pada triwulan IV-2022 didorong oleh kenaikan wisatawan domestik yang berwisata ke luar negeri.

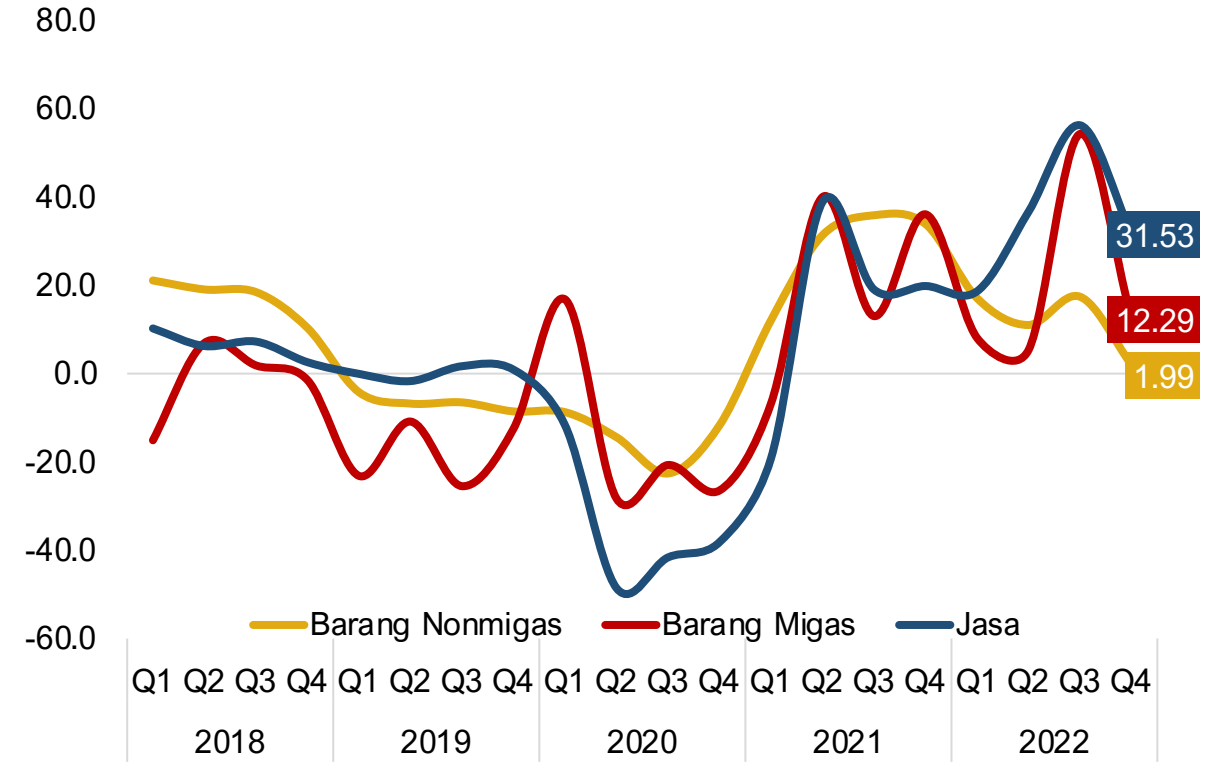
Pertumbuhan Komponen Ekspor

(%, yoy)



Pertumbuhan Komponen Impor

(%, yoy)



Normalisasi harga komoditas global pada triwulan IV-2022 mendorong perlambatan pertumbuhan ekspor Indonesia. Ekspor HS 27 pada triwulan IV-2022 tumbuh dua digit namun melambat dari pertumbuhan pada triwulan sebelumnya. Pertumbuhan yang tetap tinggi didorong oleh tetap tingginya harga batu bara ditengah perlambatan komoditas lainnya. Diperkirakan tren ini akan berlanjut ke tahun 2023.

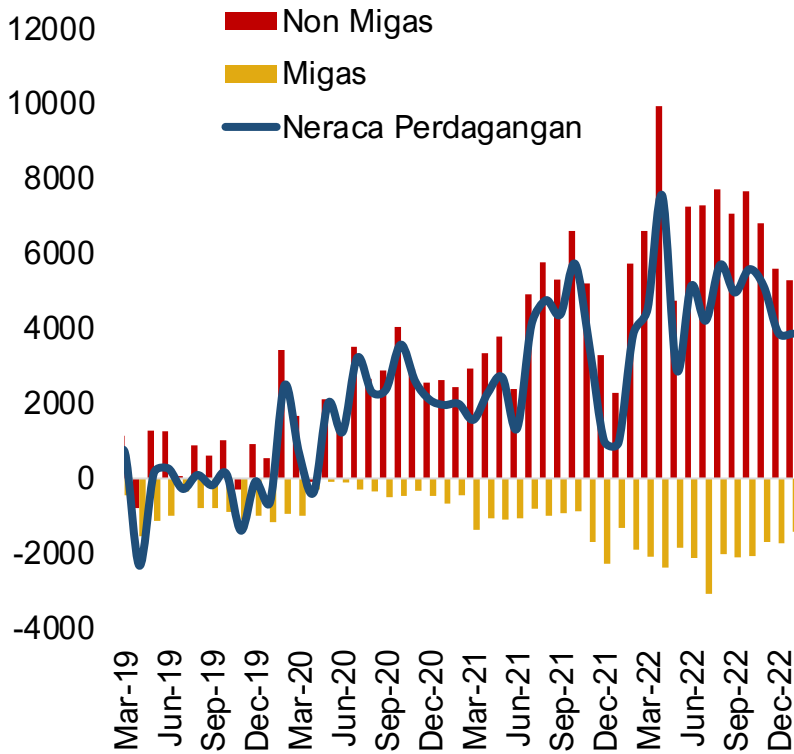
No.	10 Komoditas (HS)	Nilai (Juta USD)					Pertumbuhan (persen, yoy)				
		Q4-21	Q1-22	Q2-22	Q3-22	Q4-22	Q4-21	Q1-22	Q2-22	Q3-22	Q4-22
1	Bahan bakar mineral (27)	14,750.56	12,171.56	19,767.74	20,083.83	18,976.92	114.9	42.1	98.8	69.5	28.7
2	Lemak dan minyak hewan/nabati (15)	8,878.49	7,914.77	7,221.83	11,068.69	8,999.12	29.2	13.7	1.4	12.2	1.4
3	Mesin dan perlengkapan elektrik (85)	3,216.96	3,307.24	3,510.83	3,990.70	3,744.36	17.1	23.8	21.9	32.6	16.4
4	Bijih logam terak, dan abu (26)	1,970.98	2,442.61	2,733.20	2,740.76	2,383.36	31.8	168.2	80.5	40.2	20.9
5	Logam mulia dan perhiasan/permata (71)	1,185.04	2,449.28	1,250.19	1,088.18	1,516.40	-5.8	115.4	-25.5	-23.2	28.0
6	Nikel dan barang daripadanya (75)	466.82	902.59	1,559.79	1,670.19	1,845.10	137.3	325.8	574.4	346.1	295.3
7	Pulp dari kayu (47)	947.65	796.15	778.92	1,086.52	1,039.94	50.0	12.9	1.1	26.1	9.7
8	Timah dan barang daripadanya (80)	846.70	632.66	828.99	487.85	439.27	193.0	81.4	52.3	-30.5	-48.1
9	Barang dari besi dan baja (73)	538.96	464.46	475.41	407.10	411.41	102.9	57.5	38.3	-4.2	-23.7
10	Pupuk (31)	185.43	134.49	452.48	372.29	218.50	20.5	0.1	78.9	28.0	17.8

Sumber: BPS

10 komoditas non migas dengan share terbesar pada tahun 2022

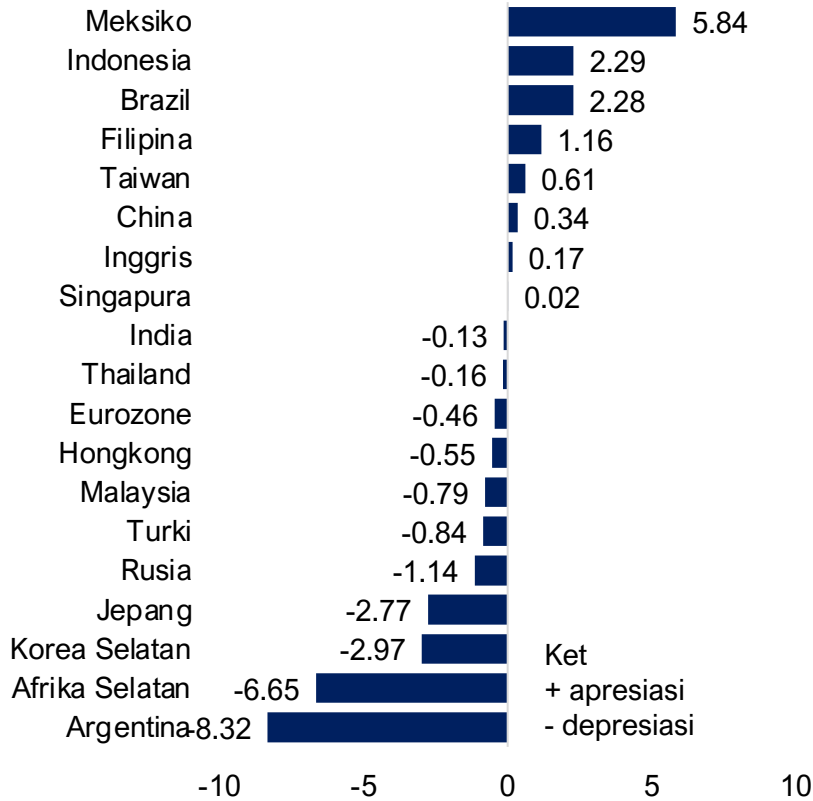
Stabilitas eksternal Indonesia cukup terjaga yang tercermin dari stabilisasi nilai tukar rupiah dengan neraca perdagangan yang masih mencatatkan surplus cukup tinggi dan cadangan devisa yang masih di atas batas aman.

Neraca Perdagangan Indonesia (USD Juta)



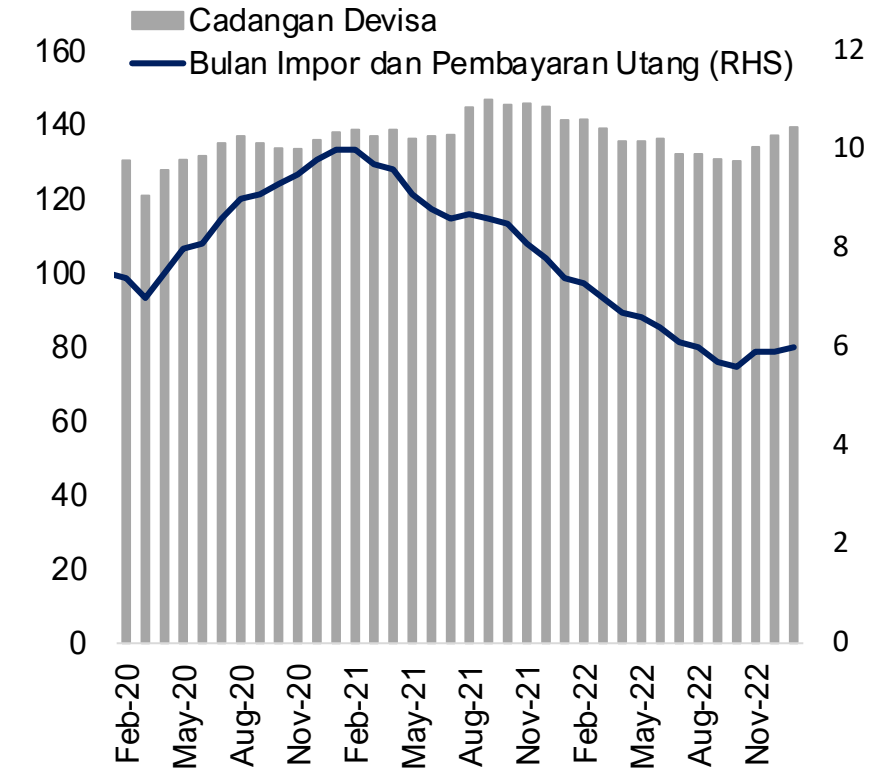
Sumber: CEIC (2023)

Perubahan Nilai Tukar Rupiah (YTD)



Sumber: Bloomberg per 22 Februari 2023

Cadangan Devisa (USD miliar)



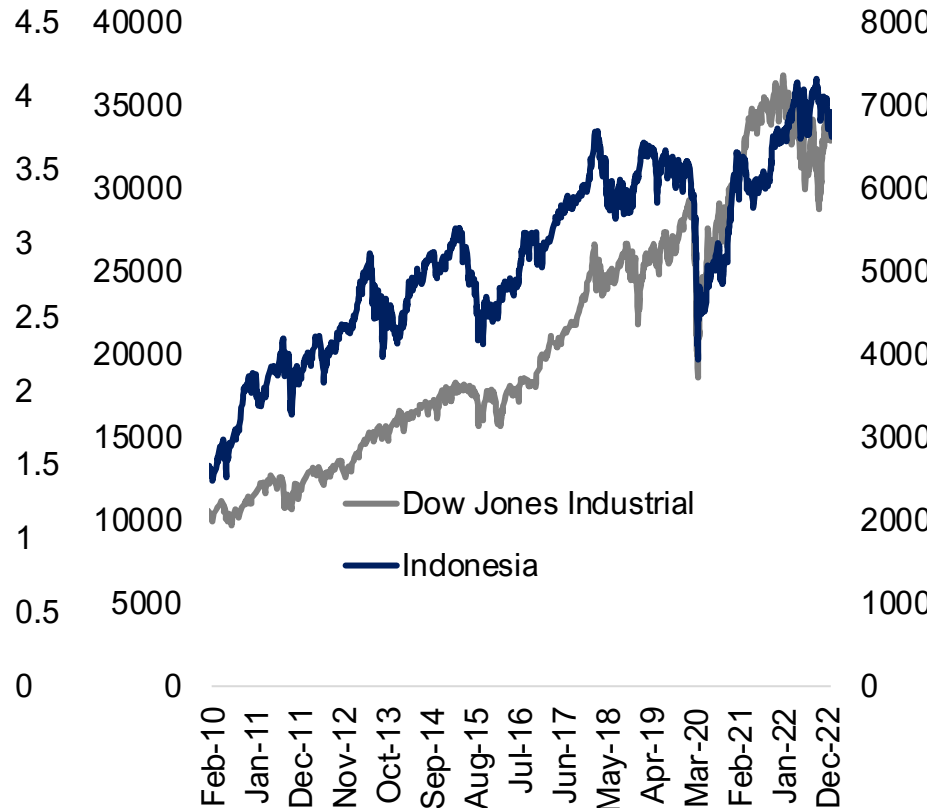
Sumber: Bank Indonesia (2023)

Pengetatan kebijakan moneter global mempengaruhi pasar keuangan domestik. Hal tersebut tercermin dari *spread* SUN 10Y dengan UST 10Y yang kembali melebar. Di samping itu, kinerja pasar modal memiliki tren yang terus meningkat seiring dengan terkendalinya aliran modal asing di pasar domestik.

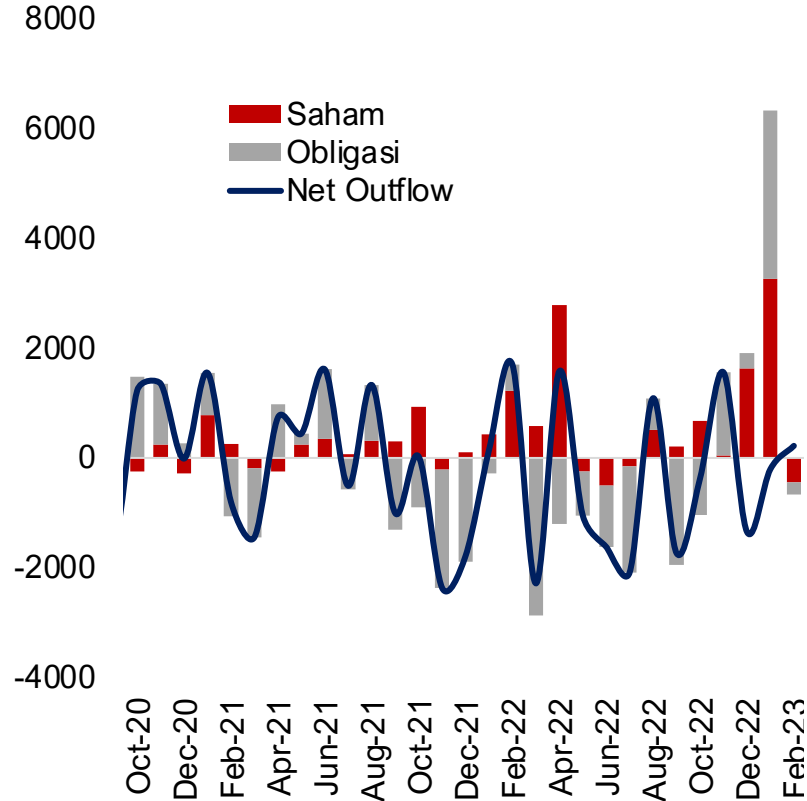
UST10Y dan SUN 10Y
(persen)



IHSG dan DJIA
(indeks)

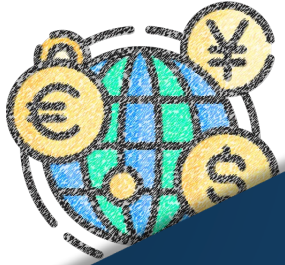


Aliran Modal Asing Indonesia
(USD juta)





PERKIRAAN EKONOMI TAHUN 2023



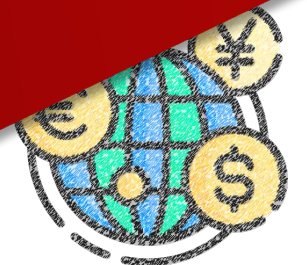
UPSIDE RISK

- Realisasi PDB 2022 global lebih tinggi dari perkiraan pasar
- Meskipun perang belum menemui titik akhir, gencatan senjata yang saat ini berlangsung diperkirakan akan bertahan cukup lama
- Pemulihan ekonomi China pasca *Zero Covid Policy*
- Meredanya gangguan rantai pasok global mendorong optimisme untuk sektor industri



- Ketidakpastian global masih tinggi
- Probabilitas terjadinya resesi global tetap tinggi
- Tekanan inflasi yang presisten tinggi dan tidak mampu turun dalam waktu cepat
- Dampak lanjutan dari pengetatan keuangan dan peningkatan suku bunga global
- Deglobalisasi akibat geopolitik
- Risiko *scarring effect* akibat pandemi pada negara berkembang yang lebih tinggi dari negara maju
- Defisit anggaran di berbagai negara diperkirakan belum kembali ke level tahun 2019

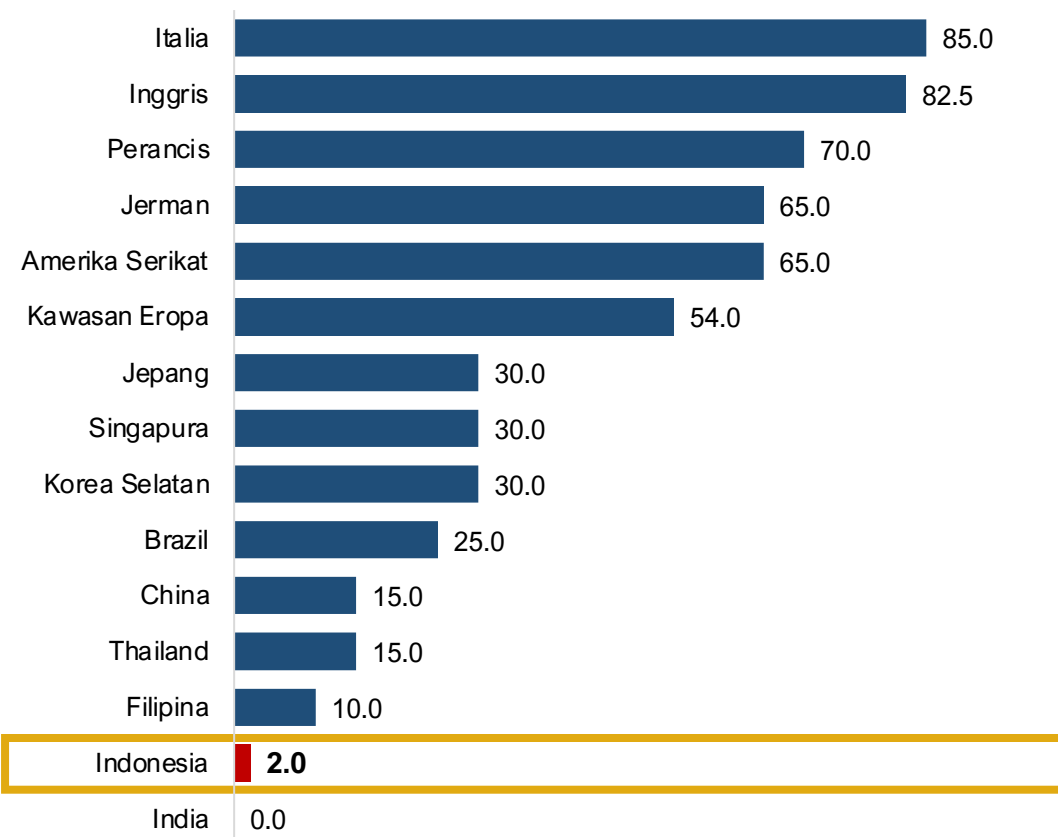
DOWNSIDE RISK














Sumber: World Economic Prospects Monthly, Oxford Economics per Feb 2023

World Bank menurunkan proyeksi secara signifikan pertumbuhan ekonomi tahun 2023 menjadi 1,7 persen dari 3,0 persen seiring dengan adanya risiko resesi. Namun ekonomi Indonesia relatif tangguh terhadap risiko resesi di tahun 2023. Sementara untuk tahun 2024, berbagai lembaga internasional memproyeksikan pertumbuhan akan menguat dari pertumbuhan di tahun 2023.

Probabilitas Resesi Beberapa Negara-Bloomberg (persen)



Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Beberapa Negara Dunia Tahun 2023 dan 2024								
	IMF (JAN 23)		WB (JAN 23)		ADB (DES 22)		OECD (NOV 22)	
	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024
World	2,9	3,1	1,7	2,7	-	-	2,2	2,7
Major Economies	1,2	1,4	0,5	1,6	-	-	-	-
 Amerika Serikat	1,4	1,0	0,5	1,6	-	-	0,5	1,0
 Euro Area	0,7	1,6	0,0	1,6	-	-	0,5	1,4
 Jepang	1,8	0,9	1,0	0,7	-	-	1,8	0,9
Emerging Markets	4,0	4,2	3,4	4,1	-	-	-	-
 China	5,2	4,5	4,3	5,0	4,3	-	4,6	4,1
 Indonesia	4,8	5,1	4,8	4,9	4,8	-	4,7	5,1
 Vietnam	-	-	6,3	6,5	6,3	-	-	-
 Thailand	3,7	3,6	3,6	3,7	4,0	-	-	-
 Malaysia	4,4	4,9	4,0	3,9	4,3	-	-	-
 Filipina	5,0	6,0	5,4	5,9	6,0	-	-	-
 Brazil	1,2	1,5	0,8	2,0	-	-	1,2	1,4
 India	6,1	6,8	6,6	6,1	7,2	-	5,7	6,9

Sumber: Bloomberg, data per 22 Februari 2023

Sumber: WEO IMF Jan 2023, GEP WB Jan 2023, ADO-ADB Dec 2022, OECD Report Nov 2022

Outlook pertumbuhan ekonomi 2023 diperkirakan sebesar **5,3 – 5,5 persen**.

	2021	2022	2023
PDB	3,69	5,31	5,3 – 5,5
Konsumsi Rumah Tangga	2,02	4,93	5,3 – 5,4
Konsumsi LNPRT	1,59	5,64	7,5 – 8,7
Konsumsi Pemerintah	4,17	-4,51	0,9 – 1,4
PMTB/Investasi	3,80	3,87	6,1 – 6,3
Ekspor Barang dan Jasa	24,04	16,28	6,0 – 7,1
Impor Barang dan Jasa	23,01	14,75	6,7 – 7,6

Sumber: BPS; Exercise Dit PMAS, Bappenas (per 6 Februari 2023)

- Pada tahun 2023, Pemerintah bersama swasta akan kembali meneruskan kebijakan hilirisasi industri pengolahan komoditas untuk pertambahan nilai tambah produk. Restriksi pada ekspor bahan mentah akan dilanjutkan untuk mendorong industri turunan dari Bauksit.
- Inflasi domestik semakin terkendali seiring dengan kebijakan moneter dan kebijakan pengendalian inflasi yang masih kontinu. Dengan realisasi rata-rata inflasi 2022 sebesar 4,2 persen, usaha pengendalian inflasi diharapkan dapat mengurangi laju inflasi ke dalam sasaran inflasi tahun 2023 sebesar 3 ± 1 persen. Kebijakan moneter negara lainnya juga diharapkan akan semakin efektif dalam mengurangi laju inflasi, yang akan berdampak pada pengurangan *imported inflation*.
- Pemerintah berusaha untuk menjaga iklim investasi melalui Perppu 2/2022 tentang Cipta Kerja, sebagai pengganti UU Cipta Kerja.
- Pemerintah mendorong pembentukan sumber pertumbuhan baru ke arah yang lebih hijau melalui berbagai insentif dan kebijakan, seperti subsidi dan insentif pendukung EV.
- Konsumsi LNPRT meningkat seiring dengan dilaksanakannya fase kampanye sebelum pemilu.



KERANGKA EKONOMI MAKRO RKP TAHUN 2024

INDONESIA BERPELUANG UNTUK TUMBUH LEBIH BAIK PADA AKHIR PELAKSANAAN RPJMN 2020-2024



Target Kondisi Ekonomi yang
Diinginkan



Sinyal stabilitas di tengah agenda politik
tahun 2024 melalui



① Semangat percepatan transformasi ekonomi



② Kepastian penyelesaian target jangka menengah



③ Kepastian hukum dan regulasi



Terjaganya iklim investasi yang kondusif



Peningkatan produktivitas



Daya beli masyarakat terjaga



Meningkatnya aktivitas ekonomi masyarakat

Faktor-faktor penopang ekonomi Indonesia tahun 2024 antara lain:



Berlanjutnya program-program hilirisasi

- 37 smelter nikel sedang beroperasi, 39 smelter saat ini sedang dalam tahap pembangunan, dan 35 smelter dalam tahap perencanaan
- 2 Perusahaan Smelter tembaga mulai berproduksi pada tahun 2024 (PT Amman dan PT Freeport), dan 2 Perusahaan sudah berproduksi pada tahun 2023.
- Peningkatan kapasitas input Smelter Bauksit sebesar 1 juta ton pada tahun 2024

Sumber: Kementerian ESDM pada Bilateral Meeting Bappenas (25/01/23)



Pemulihan Sektor Pariwisata

- Target kunjungan wisatawan mancanegara pada 2023 sebesar 8,9 juta dan 2024 sebesar 9,5 – 14,3 juta atau tumbuh pada kisaran 6,74 – 60,67 persen.
- Nilai devisa pariwisata pada 2023 sebesar 2,07 – 5,95 miliar USD dan 2024 sebesar 7,38 – 13,08 miliar USD

Sumber: Bappenas dan Kementerian Parekras pada Bilateral Meeting Bappenas (25/01/23)



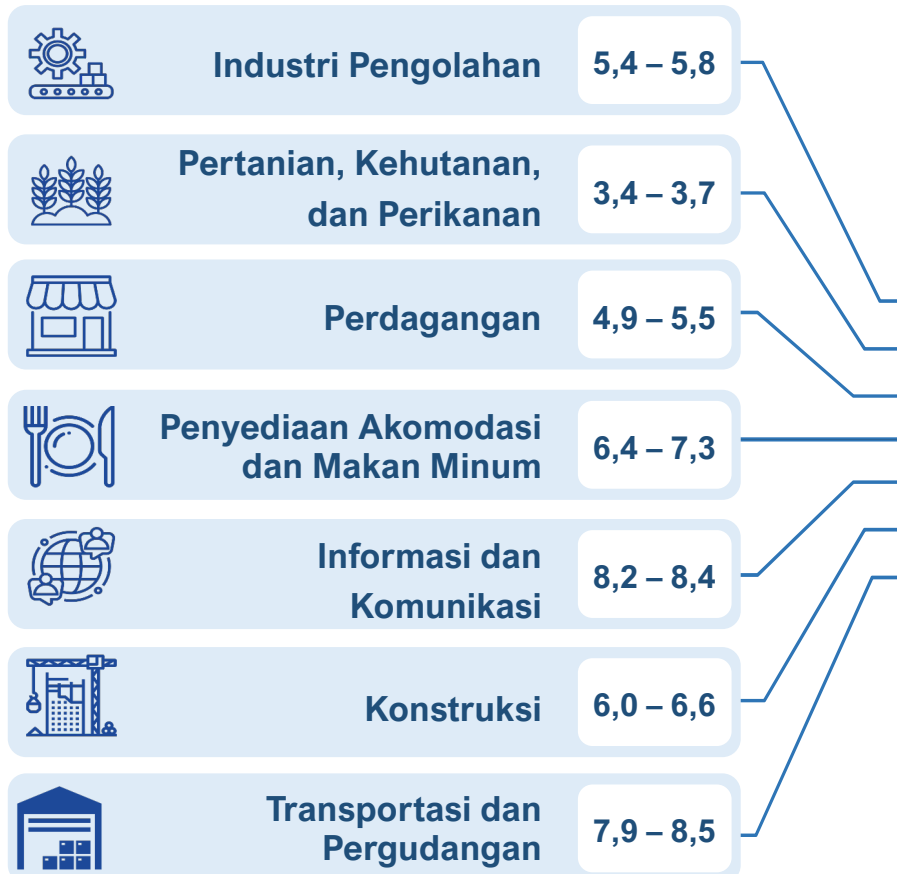
Dukungan infrastruktur untuk 21 Kawasan Prioritas pada tahun 2024

- DPP Danau Toba (2 Kegiatan)
- Pulau Nias (5 Kegiatan)
- Kepulauan Mentawai (1 Kegiatan)
- Pulau Enggano (4 Kegiatan)
- PKN Bengkulu (2 Kegiatan)
- Wilayah Batam-Bintan (4 Kegiatan)
- Rebana (3 Kegiatan)
- Kedungsepur (2 Kegiatan)
- KSPN Dieng (5 Kegiatan)
- Gerbangkertosusila Plus (5 Kegiatan)
- KSPN Ijen-Baluran (5 Kegiatan)
- Selingkar Wilis (5 Kegiatan)
- KSPN Nusa Penida (3 Kegiatan)
- KSPN Ubud/Ulapan (2 Kegiatan)
- DPP Sambas-Singkawang (1 Kegiatan)
- Food Estate Sumba Tengah (4 Kegiatan)
- KI Morowali (1 Kegiatan)
- KI Konawe (2 Program, 2 Kegiatan)
- KI Pulau Obi (2 Kegiatan)
- KI Teluk Weda (5 Kegiatan)
- Food Estate Keeram (4 Kegiatan)

Sumber: Kementerian PUPR pada Bilateral Meeting Bappenas (2/01/23)

Dari sisi pengeluaran, konsumsi domestik diharapkan akan menjadi pendorong pertumbuhan seiring dengan pelaksanaan pemilu tahun 2024. Sementara dari sisi produksi, sektor dengan kontribusi besar seperti industri pengolahan, pertanian, perdagangan, pertambangan, dan konstruksi diharapkan akan tumbuh tinggi sejalan dengan agenda percepatan pelaksanaan transformasi ekonomi.

PDB SISI PRODUKSI



PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

5,3-5,7



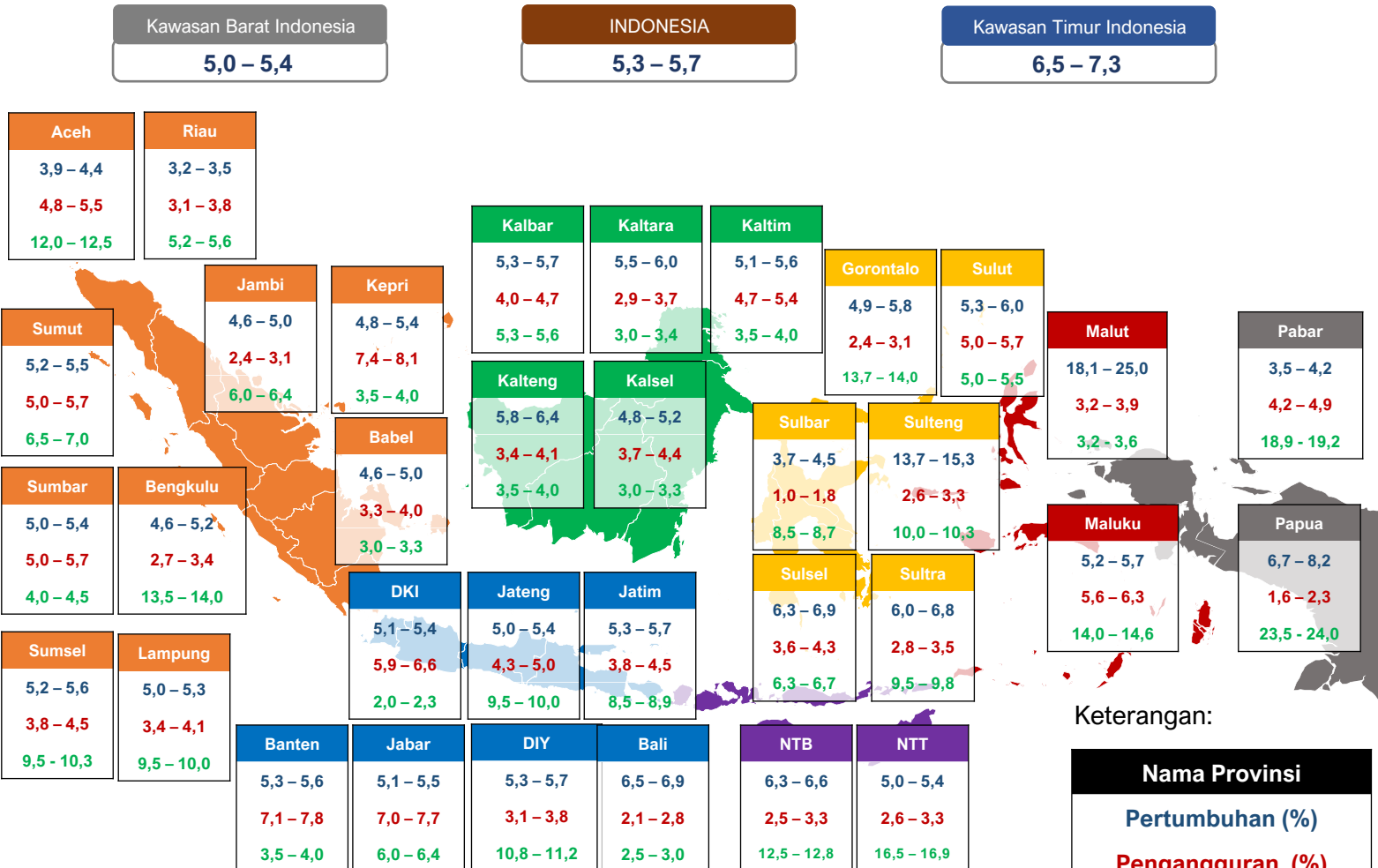
(PERSEN, YOY)

PDB SISI PENGELUARAN



Sumber: Exercise Awal Bappenas, Februari 2023.

SASARAN PERTUMBUHAN, TINGKAT PENGANGGURAN, DAN TINGKAT KEMISKINAN PER PROVINSI TAHUN 2024



Keterangan:

Nama Provinsi
Pertumbuhan (%)
Pengangguran (%)
Kemiskinan (%)

Strategi Kebijakan 2024

Peningkatan Peran KTI dengan Menjaga Momentum Pertumbuhan KBI

- Wilayah KTI diperkirakan tumbuh lebih tinggi dari Wilayah KBI sejalan berlanjutnya proses hilirisasi komoditas mineral di beberapa wilayah KTI.
- Sementara, pertumbuhan di KBI dijaga momentumnya dengan terus memperkuat keterkaitan antara sektor industri dengan jasa.

Pengurangan Kemiskinan dan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem

- Penajaman reformasi sistem perlindungan sosial, terutama upaya perbaikan atau peningkatan akurasi target melalui Registrasi Sosial Ekonomi dan penguatan integrasi program
- Perluasan akses pelayanan dasar berkualitas, akses terhadap pasar kerja, modal, dan kewirausahaan, terutama untuk kelompok miskin dan rentan.

Pengurangan Pengangguran

- Menciptakan kesempatan kerja inklusif, melalui penumbuhan investasi padat pekerja, penumbuhan dan pengembangan UMKM, belanja pemerintah yang diarahkan bersifat padat karya, dan penciptaan iklim ketenagakerjaan kondusif.
- Menyiapkan keberkerjaan dan keahlian angkatan kerja, melalui revitalisasi pendidikan vokasi dan pelatihan vokasi, perwujudan sistem informasi pasar kerja yang komprehensif dan kredibel, dan reformasi sistem perlintas.

Sumber: Exercise Bappenas, Februari 2023

Potensi peningkatan nilai tambah/hilirisasi dan ekonomi daerah:

-  – **Hilirisasi komoditas** bauksit (Kepri, Babel, Kalbar, Kalteng), timah (Riau, Kepri, Babel, dan Kalbar), tembaga (NTB dan Jatim)
-  – **Peningkatan Pariwisata** DPP Danau Toba, KSPN Dieng, KSPN Ijen-Baluran, KSPN Nusa Penida, KSPN Ulapan, DPP Sambas Singkawang, DPP Wakatobi, DPP Toraja-Makassar-Selayar, DPP Biak-Teluk Cendrawasih
-  – **Peningkatan peran pertanian** *Food Estate* Sumba Tengah, *Food Estate* Keerom, *Food Estate* Kalteng, Sentra Produksi Dompu, *Food Estate* Belu
-  – **Perkuatan Kawasan Industri dan Kawasan Ekonomi Khusus** KI Morowali, KI Konawe, KI Obi, KI Teluk Weda, KEK Sanur, KI Sadai, KI Tanjung Enim, KEK Morotai, Kawasan Agro Industri Kals, Kawasan Sorong
-  – **Pemerataan wilayah, perbatasan, dan pembangunan wilayah metropolitan** Pulau Nias, Mentawai, Mebidangro, Palungraya Agung, PKN Bengkulu, PKN Pontianak, Pulau Enggano, Batam-Bintan, Jabodetabekpunjur, Rebana, Kedungsepur, Cekungan Bandung, Gerbangkartosusila Plus, Selingkar Wilis, PKN Samarinda, PKW Sumba Besar, Kota Tanjung Selor, PKN Tarakan, Bimindo, Kota Sofifi, Banjarkuala, PKW Fak-fak, PKW Manokwari, Ibu Kota DOB Baru

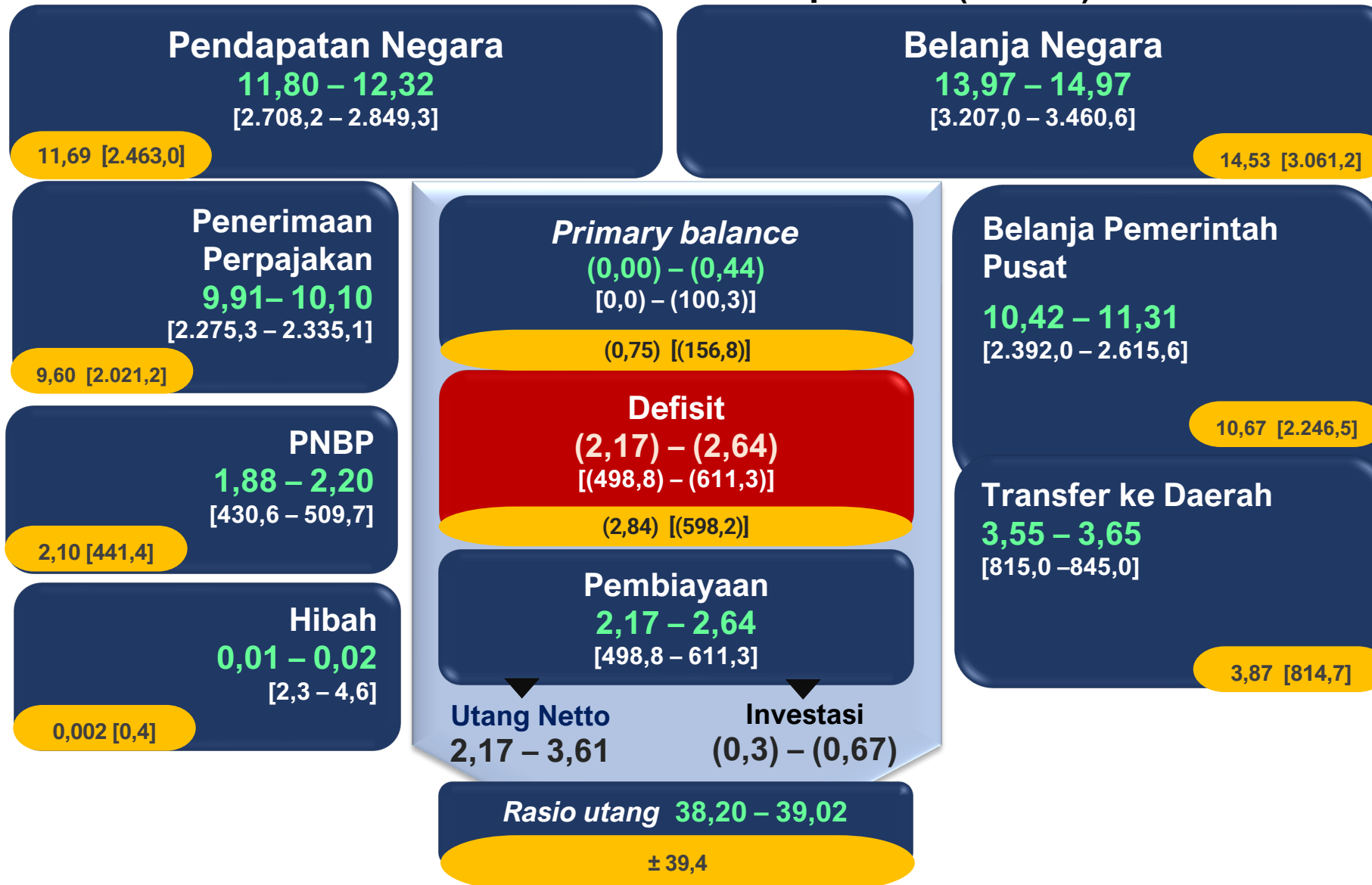
Stabilitas eksternal Indonesia terus terjaga di tengah ketidakpastian dunia yang masih tinggi. Neraca transaksi berjalan relatif terjaga dan cadangan devisa terus berkembang sebagai instrumen utama stabilitas eksternal.

	2019	2020	2021	2022	2023		2024	
					Low	High	Low	High
Transaksi Berjalan	-30.3	-4.4	3.5	13.2	7.1	6.8	7.2	6.9
- % PDB	-2.7	-0.42	0.3	1.0	0.5	0.5	0.5	0.4
Barang	3.5	28.3	43.8	62.7	51.4	49.1	49.5	47.2
Jasa-Jasa	-7.6	-9.8	-14.6	-20.0	-16.6	-16.2	-16.2	-15.7
Pendapatan Primer	-33.8	-28.9	-32.0	-35.8	-34.1	-32.8	-32.9	-31.4
Pendapatan Sekunder	7.6	5.9	6.3	6.4	6.5	6.7	6.7	6.9
Tr. Modal dan Finansial	36.6	7.9	12.4	-8.9	2.0	5.8	3.7	10.5
Investasi Langsung	20.5	14.1	17.4	15.1	15.2	15.2	15.3	15.5
Investasi Portofolio	22.0	3.4	5.1	-9.0	-6.6	-4.3	-5.7	-0.2
Investasi Lainnya	-6.1	-9.6	-10.4	-15.1	-6.7	-5.1	-6.0	-4.9
Neraca Keseluruhan	4.7	2.6	13.5	4.0	7.5	11.0	9.3	15.8
Cadangan Devisa	129.2	135.9	144.9	137.2	144.2	145.3	149.1	150.2
- bulan impor	7.3	10.2	8.0	6.0	6.1	6.0	6.0	5.8

Sumber: Bank Indonesia, Proyeksi Staf Bappenas

APBN 2024 DIARAHKAN UNTUK MENJALANKAN REFORMASI STRUKTURAL

POSTUR MAKRO FISKAL 2024 - Rp Triliun (% PDB)



Keterangan:
Rp Triliun (% PDB)

APBN 2023

- APBN 2024 digunakan sebagai instrumen kebijakan untuk **menjalankan reformasi struktural dalam rangka akselerasi transformasi ekonomi**
- Disisi lain, postur APBN 2024 tergolong terbatas sejalan dengan komitmen pemerintah untuk mengembalikan defisit APBN yakni 3 persen terhadap PDB

Untuk mencapai sasaran pertumbuhan ekonomi tahun 2024, dibutuhkan investasi sebesar Rp7.138,7 – 7.374,4 triliun, yang bersumber dari investasi pemerintah, BUMN, dan swasta. Dari total kebutuhan investasi, sekitar 89,1 – 88,1 persen dipenuhi oleh dunia usaha, swasta dan masyarakat. Nilai investasi pemerintah berkontribusi sekitar 5,2 – 6,1 persen. Di samping itu, BUMN diharapkan dapat berkontribusi sekitar 5,8–5,9 persen dari total investasi yang dibutuhkan.



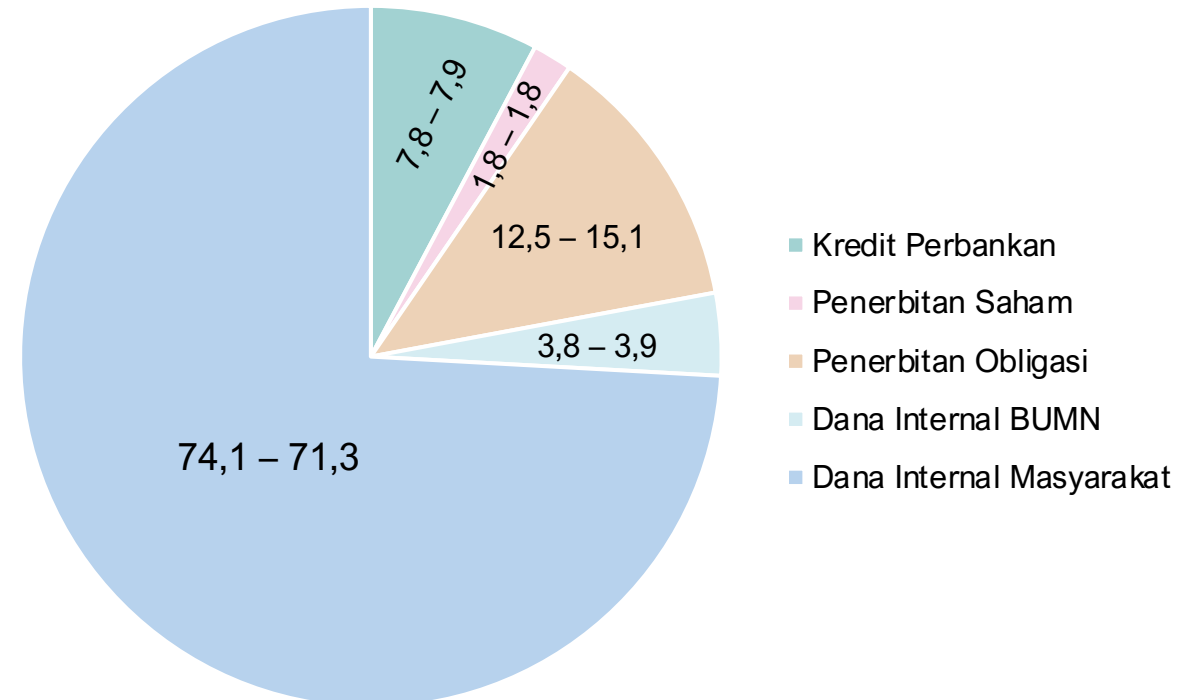
Sasaran Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2024

5,3 – 5,7%

Kebutuhan Investasi Tahun 2024

Uraian	Nominal (Rp Triliun)	Share (%)
Total Kebutuhan Investasi	7.138,7 – 7.374,4	100%
Investasi Pemerintah	369,4 – 447,8	5,2-6,1
Investasi BUMN	411,1 - 433,3	5,8-5,9
Investasi Swasta	6.493,2 – 6.358,2	89,1–88,1

Sumber Pembiayaan Investasi Tahun 2024 (%)



Sumber: Exercise sementara Bappenas, 2023

Isu BUMN

- Produktivitas BUMN yang masih rendah
 - *Return on Aset* BUMN sangat rendah (1,6%) dibawah standar rata-rata (6,0%)
 - *Return on Equity* BUMN rendah (4,5%) dibawah standar minimal (8,32%)
- Masih Banyaknya BUMN yang kurang sehat,
 - BUMN Klaster Infrastruktur yang merupakan BUMN dengan kontribusi Capex terbesar masih berada pada teritori restrukturisasi (kurang sehat), meskipun kerugian bersih tahun 2021 sebesar Rp1,7 T sudah jauh di bawah kerugian tahun 2020 sebesar Rp9,5 T
- *Capex* BUMN yang cenderung mengalami penurunan.
 - Terdapat kecenderungan BUMN untuk melakukan skema sewa terhadap beberapa pengeluaran belanja modalnya seperti satelit, gedung kantor, computer/laptop dll
- Kontribusi BUMN terhadap pendapatan negara masih rendah

Arah Kebijakan

- Melanjutkan restrukturisasi dalam rangka meningkatkan posisi kompetitif BUMN melalui penajaman fokus bisnis, perbaikan skala usaha, dan penciptaan *Core Competences*.
- Melakukan spesialisasi BUMN dengan tujuan komersial dan sosial → Klusterisasi/ Holdingisasi
- Menciptakan kesempatan partisipasi sektor swasta → KPBU
- Meningkatkan nilai kontribusi BUMN kepada negara berupa dividen dan pajak

Highlight

1. Sekitar **91%** dari total **pendapatan BUMN** hanya disumbangkan oleh **14 BUMN** atau sekitar **15%** dari total **BUMN**
2. Untuk meningkatkan produktifitas dan efisiensi agar dapat memberikan kontribusi yang lebih besar pada negara, jumlah BUMN **terus dikurangi menjadi 41 BUMN pada 2022**
3. **BUMN Infrastruktur** merupakan BUMN dengan kontribusi **Capex terbesar**
4. Dalam meningkatkan investasi diperlukan untuk terus **meningkatkan dari sisi demand side** bukan hanya **dari sisi supply side** (kemudahan berinvestasi, perizinan, dll)



PENUTUP





KEM 2024 sebagai basis penyusunan tema dan sasaran RKP 2024:

- **Sektoral dan Kewilayahan**
- **Indikator Pembangunan (Kemiskinan, TPT, Rasio Gini, IPM dan GRK)**



Bappenas, Kemenkeu, dan Kemenko Perekonomian sudah berkoordinasi dalam penyusunan sasaran KEM 2024

- **Tema KEM-PPKF dan RKP 2024**
- **Sasaran KEM-PPKF dan Ranwal RKP 2024**



Sinkronisasi Sasaran KEM 2024:

- **Bilateral Meeting dengan K/L terkait di tingkat pusat telah dilaksanakan**
- **Koordinasi sasaran pertumbuhan ekonomi 2024 dengan Pemerintah Daerah akan dilaksanakan**



KEM 2024 menjadi acuan dalam pelaksanaan integrasi sumber pendanaan pembangunan APBN/D dan Non APBN/D

- **Pendanaan BUMN untuk Prioritas Pembangunan**
- **Kerangka Investasi: Menteri PPN/Ka Bappenas dan Menteri Investasi**



Indonesia
2045
Negara Maritim yang Berdaulat,
Maju, dan Berkelanjutan



TERIMA KASIH

Kedeputan Bidang Ekonomi, Kementerian PPN/Bappenas
Menara Bappenas, Lantai 5